

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER MANDIRI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DI
WILAYAH KECAMATAN SUKOREJO PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh :
Rizky Ayu Diani
(17140074)



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2021**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER MANDIRI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DI
WILAYAH KECAMATAN SUKOREJO PASURUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Mmperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Rizky Ayu Diani

NIM. 17140074



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER MANDIRI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DI
WILAYAH KECAMATAN SEUKOREO PASURUAN

SKRIPSI

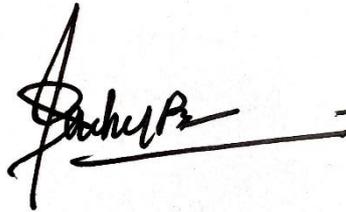
Oleh :

Rizky Ayu Diani

NIM. 17140074

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Oleh Dosen Pembimbing



H. Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 19761003 200312 1 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah



H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI
SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI
DI WILAYAH KECAMATAN SUKOREJO PASURUAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Rizky Ayu Diani (NIM. 17140074)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Juni 2021 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Vannisa Aviana Melinda, M.Pd

NIP. 19910919 20180201 2 143



Sekretaris Sidang

H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP. 19761003 200312 1 004



Pembimbing

H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP. 19761003 200312 1 004



Penguji Utama

Dr. H. Langgeng Budianto, M.Pd

NIP. 19711014 200312 1 001



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Maolana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk orang-orang tercinta:

Untuk kedua orang tuaku, ayah dan ibu yang berperan tidak hanya sebagai orang tua, namun juga menjadi teman, malaikat pelindung, dan motivator hidupku yang tak pernah lelah mendoakanku, mencintai, menyayangi, membimbing, dan setia dalam keadaan apapun. Ucapan maaf dan terimakasih yang tak terhingga dariku untuk orang tuaku yang selalu sabar, percaya, dan mencurahkan semua peluh untuk membuatku mendapatkan kesempatan belajar dari jenjang sekolah dasar hingga saat ini. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan keberkahan dalam setiap langkah yang kalian lakukan.

Untuk saudara-saudaraku, adik perempuanku terimakasih sudah menjadi penyemangat untukku hingga saat ini, semoga kamu bisa lebih baik dari kakakmu ini. Almarhum adik kecilku yang InsyaAllah sekarang sudah bahagia di Surga Allah, semoga kita semua dapat bertemu dan berkumpul di Surga Allah.

Terimakasih dan mohon maaf untuk Ibu Maryam Faizah, M.Pd, selaku dosen wali yang sudah saya reportkan karena saya sering lupa. Bapak H. Ahmad Abtokhi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang sudah sabar dan telaten membimbing saya dalam mengerjakan skripsi. Serta semua dosen-dosen di Jurusan PGMI dan Fakultas Tarbiyah, semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang telah beliau-beliau berikan.

Teruntuk teman-teman seperjuangan di Jurusan PGMI angkatan 2017 terimakasih untuk segala kebersamaan dan perjuangannya. Semoga kita semua diberikan kelancaran dan keberkahan oleh Allah dalam setiap langkah yang kita pilih.

HALAMAN MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Artinya:

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh ia akan mendapatkan hasil”¹

Believe in and love yourself first

Everything and everyone else will follow

-Dulce Ruby-

¹ A. Fuadi., *Negeri 5 Menara*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 420

H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rizky Ayu Diani

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknis penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizky Ayu Diani

NIM : 17140074

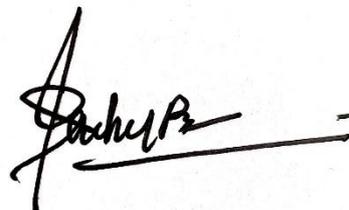
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'H. Ahmad Abtokhi', with a long horizontal line extending to the right.

H. Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 19761003 200312 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pasuruan, 27 Mei 2021

Hormat Saya,



Rizky Ayu Diani
NIM. 17140074

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puja dan puji syukur selalu teriring kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga memberikan kelancaran dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan” dengan baik.

Shalawat serta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabat beliau yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Teriring harapan semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa’at di hari kemudian. Aamiin.

Sebagai manusia yang penuh keterbatasan, banyak kendala yang peneliti hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan walaupun tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak H. Ahmad Sholeh, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak H. Ahmad Abtokhi, M.Pd, selaku dosen pembimbing penulis yang senantiasa selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Maryam Faizah, M.Pd, selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama melakukan studi di PGMI.
6. Bapak Sukandi, S.Pd selaku kepala SD Negeri Suwayuwo I dan SD Negeri Ngadimulyo I, Ibu Wasiyati, S.Pd selaku kepala SD Negeri Suwayuwo II, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Bapak M. Khoiruddin, S.Pd, Bapak Ardy Wianto, S.Pd, Bapak Tatok, S.Pd, S.Pd, Ibu Nurul Qomariyah, S.Pd, Ibu Siti Khalimah, S.Pd, Ibu Sri Sutjiati, S.Pd, segenap bapak dan ibu guru yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, para staf, dan peserta didik SDN Suwayuwo I, SDN Suwayuwo II, dan SDN Ngadimulyo I yang telah memberikan izin dan kerjasamanya kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Ayah dan Ibu, adik perempuan dan almarhum adik laki-laki penulis, serta keluarga penulis tercinta yang telah memberikan motivasi, semangat, memberikan dukungan moril dan materiil, selalu terus berdo'a dan percaya kepada penulis dalam menyelesaikan studi dengan baik.
9. Rekan-rekan PGMI angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas segala doa, bantuan, semangat yang telah kalian berikan.
10. Dan untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan dan menyusun skripsi ini, yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu dalam lembaran ini.

Semoga segala bantuan dan sumbangsinya yang telah diberikan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun itulah usaha penulis yang maksimal. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah membaca skripsi ini, penulis mengharapkan sumbang saran dan kritik demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Pasuruan, 27 Mei 2021

Penulis,



Rizky Ayu Diani
NIM. 17140074

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = Z	ق = q
ب = b	س = S	ك = k
ت = t	ش = Sy	ل = l
ث = ts	ص = Sh	م = m
ج = j	ض = Dl	ن = n
ح = h	ط = Th	و = w
خ = kh	ظ = Zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = Gh	ي = y
ر = r	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوَّ = û

إَيَّ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	11
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel	30
Tabel 3.2 Pemberian Skor Angket.....	31
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket	32
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	34
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Karakter Mandiri.....	34
Tabel 3.6 Realibility Statistics.....	35
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Angket Motivasi Belajar Siswa SDN.....	46
Tabel 4.3 Hasil Rata-Rata Motivasi Belajar Setiap Siswa	48
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Karakter Mandiri Siswa SDN	52
Tabel 4.5 Hasil Rata-Rata Karakter Mandiri Setiap Siswa.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.7 Koefisien Korelasi.....	58
Tabel 4.8 Perhitungan Model Summary	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 3.1 Variabel Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Lembar Angket Penelitian
- LAMPIRAN 2 : Surat Validator 1
- LAMPIRAN 3 : Surat Validator 2
- LAMPIRAN 4 : Surat Izin Penelitian SD Negeri Suwayuwo I
- LAMPIRAN 5 : Surat Izin Penelitian SD Negeri Suwayuwo II
- LAMPIRAN 6 : Surat Izin Penelitian SD Negeri Ngadimulyo I
- LAMPIRAN 7 : Bukti Konsultasi
- LAMPIRAN 8 : Profil Sekolah SD Negeri Suwayuwo I
- LAMPIRAN 9 : Profil Sekolah SD Negeri Suwayuwo II
- LAMPIRAN 10 : Profil Sekolah SD Negeri Ngadimulyo I
- LAMPIRAN 11 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Suwayuwo I
- LAMPIRAN 12 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Suwayuwo II
- LAMPIRAN 13 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Ngadimulyo I
- LAMPIRAN 14 : Struktur Organisasi SDN Suwayuwo I
- LAMPIRAN 15 : Struktur Organisasi SDN Suwayuwo II
- LAMPIRAN 16 : Struktur Organisasi SDN Ngadimulyo I
- LAMPIRAN 17 : Data Responden
- LAMPIRAN 18 : Jawaban Responden

- LAMPIRAN 19 : Data Angket Motivasi Belajar
- LAMPIRAN 20 : Data Angket Karakter Mandiri
- LAMPIRAN 21 : Foto Kegiatan Penelitian dan Suasana Sekolah
- LAMPIRAN 22 : Biodata Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Hipotesis Penelitian.....	8

F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Originalitas Penelitian	9
H. Definisi Operasional.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Hakikat Motivasi Belajar	14
B. Hakikat Karakter Mandiri.....	18
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Penelitian	26
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel.	28
E. Data dan Sumber Data.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.	33
I. Analisis Data.....	36
J. Prosedur Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Keadaan Umum SD Negeri Suwayuwo I	40
2. Keadaan Umum SD Negeri Suwayuwo II.....	42
3. Keadaan Umum SD Negeri Ngadimulyo I.....	43

B. Hasil Analisis Data.....	45
1. Analisis Statistik Deskriptif	45
a. Mean, Median, Modus	44
b. Tabel Distribusi Frekuensi	46
2. Analisis Statistik Inferensial	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Regresi Linear Sederhana.....	58
C. Pembahasan	59
1. Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan.....	59
2. Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan.....	64
3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan.....	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76

ABSTRAK

Diani, Rizky A.. 2021. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: H. Ahmad Abtokhi, M.Pd.

Pendidikan memiliki peranan penting di kehidupan manusia. Pendidikan mampu menmbuhkan kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian manusia, yang itu tertulis pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 aline ke-IV yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa” yang berarti bahwa Bangsa Indonesia menjadikan pendidikan sebagai cara untuk memajukan suatu bangsa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan maka penting untuk menumbuhkan motivasi belajar dan pendidikan karakter. Pada saat ini banyak kasus yang terjadi seperti kecurangan saat ujian nasional yaitu mencontek. Oleh karena itu, diperlukan motivasi belajar agar membuat siswa membentuk sikap mandiri siswa.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pauruan. 2) Untuk mengetahui karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan. 3) Untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa di sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian dilakukan di tiga sekolah yang berada di Kecamatan Sukorejo, yaitu SD Negeri Suwayuwo I, SD Negeri Suwayuwo II, dan SD Negeri Ngadimulyo I. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket yang dibagikan kepada siswa-siswi kelas VI untuk mengetahui motivasi belajar dan karakter mandiri. Peneliti juga melakukan sesi wawancara kepada guru untuk mengetahui motivasi belajar dan karakter mandiri siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Motivasi belajar siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan tergolong baik dengan presentase 67,25%. 2) Siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan sudah memiliki karakter mandiri yang sangat baik dengan presentase 68,96%. 3) Motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter mandiri siswa yakni dengan nilai signifikasi $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 diterima. Dari hasil tabel *model summary*, diketahui bahwa R Square yaitu 0,266, sehingga diketahui bahwa sebesar 26,6% pembentukan karakter mandiri siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar sedangkan 73,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Motivasi, Karakter, Mandiri

ABSTRACT

Diani, Rizky A.. 2021. *The Effect of Learning Motivation on the Establishment of Independent Character in Public Elementary School Students in the District of Sukorejo, Pasuruan*. Thesis, Department of Teacher Education Elementary School Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: H. Ahmad Abtokhi, M.Pd.

Education has an important role in human life. Education is able to develop human intelligence, skills, and personality, which was written in the opening of the fourth aline of the 1945 Constitution which reads "to educate the nation's life" which means that the Indonesian nation makes education a means of advancing a nation. To achieve learning and educational goals, it is important to foster learning motivation and character education. At this time there are many cases that occur such as cheating during the national exam, namely cheating. Therefore, learning motivation is needed in order to make students form students' independent attitudes.

The purpose of this study are: 1) To determine the learning motivation of public elementary school students in the District of Sukorejo Pauruan. 2) To determine the independent character of public elementary school students in the Sukorejo District of Pasuruan. 3) To find out whether there is an effect of learning motivation on the formation of the independent character of students in public elementary schools in the Sukorejo District of Pasuruan.

To achieve this goal, researchers used descriptive quantitative research and types of ex post facto research. The research was conducted in three schools in Sukorejo District, namely SD Negeri Suwayuwo I, SD Negeri Suwayuwo II, and SD Negeri Ngadimulyo I. The instrument used was a questionnaire distributed to grade VI students to determine learning motivation and independent character. Researchers also conducted interview sessions with teachers to determine student motivation and independent character.

The results showed that: 1) The learning motivation of public elementary school students in the district of Sukorejo Pasuruan was classified as good with a percentage of 67,25%. 2) Public elementary school students in the District of Sukorejo Pasuruan already have a very good independent character with a percentage of 68,96%. 3) Motivation to learn has a significant influence on the formation of students' independent character with a significance value of $0.00 < 0.05$ so that H_a is accepted. From the results of the model summary table, it is known that R Square is 0.266, so it is known that 26.6% of students' independent character formation is influenced by learning motivation while 73.4% is influenced by other factors.

Keywords: Character, Independent, Motivation

ملخص

ديباني, رزقي أيو. ٢٠٢٠. التأثير الدافع التعليم على تكوين الشخصية المستقلة للطلاب المدرسة الابتدائية الحكومية في منطقة سوكوريجو، فاسوروان (Sukorejo, Pasuruan). البحث العلمي، القسم التربية المعلم المدرسة الابتدائية، كلية العلوم التربية و التعليم، الجامعة مولان مالك إبراهيم مالنج. المشرف: الحاج أحمد أبطاخي الماجستير.

التربية يملك دور مهم في حياة الإنسان. هو قادر على تنمية ذكاء الإنسان ومهاراته وشخصيته ، وهو ما قد كتابته في افتتاح الفصل الرابع من دستور عام 1945 الذي يقال على "تثقيف حياة الأمة" يعني أن المجتمع الإندونيسية تجعل التربية وسيلة للنهوض الأمة . لتحقيق أهداف التعليم والتربية ، فالمهم تعزيز الدافعية التعليمية وتربية الشخصية. في هذا الزمان توجد حالات كثيرة مثل الغش في أثناء الامتحان الوطني. ولذلك ، هناك حاجة إلى دافع التعليم من أجل جعل الطلاب يشككون مواقف الطلاب المستقلة. أهداف هذا البحث هو: (1) تحديد الدافع التعليمي لطلاب المدرسة الابتدائية الحكومية في منطقة سوكوريجو، فاسوروان (Sukorejo, Pasuruan). (2) لتحديد الطابع المستقل لطلاب المدرسة الابتدائية الحكومية في منطقة سوكوريجو فاسوروان (Sukorejo, Pasuruan). (3) لتحديد تأثير في تحفيز التعليم على تكوين الشخصية المستقلة للطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية في منطقة سوكوريجو فاسوروان (Sukorejo, Pasuruan).

التحقيق في هذا الأهداف ، استخدم الباحثة البحث الكمي الوصفي. تم إجراء البحث في ثلاث مدارس في منطقة سوكوريجو ، وهي المدرسة الابتدائية الحكومية سوايوا 1 (SD Negeri Suwayuwo I) و المدرسة الابتدائية الحكومية سوايوا 2 (SD Negeri Suwayuwo II) و المدرسة الابتدائية الحكومية عاديموليا 1 (SD Negeri Ngadimulyo I). وكانت الأداة المستخدمة عبارة عن استبيان تم توزيعه إلى طلاب الفصل السادس لتحديد دوافع التعليم والشخصية المستقلة. كما أجرى الباحثة جلسات مقابلة مع المعلمين لتحديد دوافع الطالب وشخصيته المستقلة.

النتائج البحث مما يلي: (1) تم تصنيف الدافع التعليمي لطلاب المدرسة الابتدائية الحكومية في منطقة سوكوريجو فاسوروان (Sukorejo, Pasuruan) أنه كافٍ بنسبة 67,25%. (2) طلاب المدرسة الابتدائية الحكومية في منطقة سوكوريجو فاسوروان (Sukorejo, Pasuruan) يتمتعون بالفعل الشخصية المستقلة الجيدة بنسبة 68,96%. (3) الدافع للتعليم له تأثير كبير على تكوين شخصية الطلاب المستقلة بقيمة دلالة تبلغ $0.05 < 0.00$ بحيث تم قبول H_a . من نتائج جدول ملخص النموذج ، من المعروف أن R Square تساوي 0.266 ، لذلك من المعروف أن 26.6% من تكوين الشخصية المستقلة للطلاب يتأثر بدافع التعليم بينما 73.4% يتأثر بعوامل أخرى.

المفردات: دافع التعليم و تكوين الشخصية المستقلة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi pendidikan berasal dari Bahasa Yunani yaitu “*pedagogike*”, dalam Bahasa Inggris biasa dikenal dengan “*education*”. Sedangkan dalam Bahasa Latin disebut “*educatum*” yang berasal dari dua kata yakni “*E*” dan “*Duco*”, “*E*” yang berarti sebuah perkembangan dalam ke luar dan “*Duco*” yang berarti sedang berkembang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²

Dalam kehidupan manusia, pendidikan mempunyai peranan penting di dalamnya. Pendidikan mampu membentuk manusia-manusia yang berkualitas baik dari segi kognitif maupun emosionalnya. Pendidikan juga memegang peran penting untuk meningkatkan daya saing dalam bidang ekonomi, budaya, politik dan pertahanan dalam kehidupan masyarakat global. Pendidikan juga dapat dipandang sebagai penghasil manusia-manusia yang cerdas, tanggung jawab, dan produktif. Tanpa pendidikan, mustahil manusia akan dapat hidup berkembang.

Pentingnya pendidikan sehingga dapat membuat seseorang mengalami pertumbuhan dimasyarakat yang berpegang pada keselamatan dan kebahagiaan hidup.

² Zaini, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Mitsaq Pustaka, 2011), hlm. 1.

“Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya pendidikan adalah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya”.³

Pendidikan mampu menumbuhkan kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian manusia, yang itu tertulis pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-IV yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa” yang berarti bahwa Bangsa Indonesia menjadikan pendidikan sebagai cara untuk memajukan suatu bangsa. Perkembangan pendidikan bagi putra-putri bangsa merupakan hal yang dapat terlihat dari kemajuan suatu bangsa dan hal itu dapat menandakan kualitas bangsa puluhan tahun ke depan. Pendidikan yang terencana dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas pendidikan tinggi. Terciptanya kemajuan-kemajuan di berbagai bidang dapat dilakukan oleh masyarakat dari negara maju. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pendidikan dalam kehidupan.⁴

Untuk mewujudkan suatu pendidikan yang maju dan berkembang. Pemerintah telah menetapkan “Standar Nasional Pendidikan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 yang meliputi standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian dan biaya operasional yang diharapkan dapat membantu terwujudnya pendidikan yang layak dan

³ Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.99

⁴ Ali Hamzah dan Muhlirarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 1.

berkualitas”. Tujuan dari pendidikan di Indonesia juga telah dicantumkan dalam Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mencetak generasi bangsa yang beriman, berbudi luhur, cerdas, dan kreatif.⁵

Menumbuhkan motivasi belajar siswa juga sangat penting dilakukan karena dapat mencapai tujuan dengan pembelajaran dan pendidikan. Motivasi belajar juga dapat membuat pembelajaran berlangsung efektif. Motivasi merupakan kondisi yang menciptakan dan memberikan ketahanan pada tingkah laku. Peserta didik harus mempunyai bekal motivasi belajar dalam mencapai kemandirian belajar. Motivasi belajar berperan dalam mengawali, menjaga, melakukan, dan mengevaluasi hasil belajar. Dalam menghadapi dan menyelesaikan sebuah permasalahan, peserta didik dapat diarahkan oleh motivasi belajar untuk memutuskan tindakan yang akan di ambil.

Selain motivasi belajar, pendidikan karakter juga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pembelajaran di sekolah tidak hanya memberikan penilaian secara akademi saja namun juga memberikan pelayanan dan pendidikan agar menciptakan manusia-manusia agar memiliki sifat yang baik. Selain itu sekolah juga memiliki fungsi untuk mengembangkan perangkat-perangkat pembelajaran yang bertumpu pada Standar Nasional Pendidikan. Seperangkat kurikulum yang menunjang juga diperlukan untuk membantu mewujudkan tercapainya suatu pendidikan yang bermutu. Sepertinya halnya di Indonesia, pemerintah terus

⁵ Ibid.,

mengembangkan kurikulum agar dapat meningkat kualitas pendidikan menjadi lebih baik.

Kurikulum terbaru yang digunakan pemerintah untuk membarui Kurikulum Tepadu Satuan Pendidikan (KTSP) adalah Kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 tidak hanya menonjolkan dari segi pengetahuan saja, pembentukan karakter juga menjadi penting. Dalam membentuk karakter siswa, pemerintah telah membuat program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Melalui penyelarasan literasi, etik, estetik, dan kinestetik, program tersebut dapat memperkuat karakter peserta didik dengan dukungan dari masyarakat luas dan juga warga sekolah.⁶

Dari berbagai karakter yang dikembangkan pada PPK, salah satunya adalah karakter mandiri. Karakter mandiri ini merupakan karakter yang penting dimiliki oleh peserta didik apalagi pada usia muda. Untuk menyelesaikan persoalan kehidupan yang ada maka sikap mandiri dapat menjadi modal utama. Sikap mandiri merupakan sikap yang dapat menjadikan peserta didik semangat untuk mendapatkan pencapaian belajar yang tinggi. Oleh karena itu, karakter mandiri sangat penting ditumbuhkan. Menjadi anak yang mandiri dan sehat secara fisik dan mental merupakan keinginan yang alami dan spontan orang tua untuk anak-anaknya. Hal tersebut menjadi tujuan utama para orang tua supaya putra-putrinya mempunyai sikap mandiri dan rasa semangat dalam hidupnya. Memajukan

⁶ Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Model Penilaian Karakter*, (Jakarta: Kemendikbud, 2019), hlm. 1

kesehatan mental dan membuat putra-putrinya menjadi anak yang mandiri merupakan tujuan dari orang tua.⁷

Pada saat ini, sikap mandiri siswa kurang dimiliki. Banyak kasus seperti menyontek saat ujian atau ulangan. Dari data Kemendikbud tercatat 126 kasus kecurangan selama Ujian Nasional 2019. Hal itu mengalami peningkatan jumlah kasus kecurangan dari tahun ke tahun.⁸ Kasus lain terjadi yaitu siswa sekolah dasar yang memilih untuk mencontek saat mengikuti Ujian Nasional, selain mencontek mereka sudah memiliki kunci jawaban soal.⁹ Dari kasus-kasus tersebut dapat dikatakan bahwa karakter mandiri harus dimiliki oleh para pelajar.

Penelitian ini akan dilakukan di tiga sekolah dasar negeri yang terletak di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan, yakni SDN Suwayuwo I, SDN Suwayuwo II, dan SDN Ngadimulyo I. Dipilihnya ketiga sekolah tersebut karena menurut sudut pandang peneliti, ketiga sekolah tersebut merupakan sekolah dasar yang termasuk kategori maju dan favorit di Kecamatan Sukorejo karena memiliki siswa yang cukup banyak dan tenaga pendidik juga mencukupi dan memiliki kualitas yang baik. Akreditasi yang dimiliki ketiga sekolah tersebut yakni berakreditasi B. Fasilitas yang dimiliki juga memadai seperti adanya perpustakaan, ruang kelas yang memadai, lapangan sekolah yang cukup luas, dan lainnya.

⁷ Ans dan Irwanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 43

⁸ Alfian Putra Abdi, *Kemendikbud Catat 126 Kecurangan Selama Ujian Nasional 2019*, (<https://tirto.id/kemendikbud-catat-126-kecurangan-selama-ujian-nasional-2019-drNd>, diakses pada tanggal 19 Maret 2021, 10.43)

⁹ Tempo.co, *Siswa SD Memilih Menyontek Jawaban Ujian Nasional*, (<https://nasional.tempo.co/read/578898/siswa-sd-memilih-menyontek-jawaban-ujian-nasional/full&view=ok>, diakses pada tanggal 19 Maret 2021, 10.47)

permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti belum pernah dilakukan pada tiga sekolah tersebut. Merujuk pada pembahasan permasalahan di atas, peneliti akan mengambil focus penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan dijelaskan di pembahasan ini yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan?
2. Bagaimana karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan?
3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan.
2. Untuk mengetahui karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu menambah wawasan atau informasi di bidang pendidikan terutama tentang pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Sukorejo Pasuruan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Diharapkan Penelitian ini mampu memberikan informasi atau referensi kepada guru sebagai penanggung jawab untuk meningkatkan kualitas peserta didik sehingga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan dapat membentuk karakter mandiri siswa.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian ilmiah untuk selalu meningkatkan motivasi belajar siswa dan karakter mandiri siswa di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baik dan kualitas siswa yang baik.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian mampu digunakan untuk penelitian lanjutan sebagai acuan, informasi, maupun kajian yang berkaitan tentang pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dari sebuah pernyataan yang akan diuji.¹⁰ Peneliti akan menguraikan tentang hipotesis mengenai hubungan motivasi belajar dengan pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo. Dalam penelitian ini hipotesis terbagi menjadi dua yakni hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nol (H_0).

- a. H_a : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan.
- b. H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti, maka masalah yang akan difokuskan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar

¹⁰ Bambang Pasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perma, 2008), hlm. 76.

negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan pada masa pandemi Covid-19.

2. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yakni motivasi belajar sebagai variabel bebas dan karakter mandiri sebagai variabel terikat.
3. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yakni angket, dokumentasi, dan wawancara. Angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar dan karakter mandiri siswa. Dokumentasi berupa foto, profil sekolah, dan lainnya. Wawancara dilakukan kepada guru untuk dijadikan data pendukung.
4. Terdapat tiga sekolah dasar negeri yang terletak di wilayah Kecamatan Sukorejo sebagai tempat dari penelitian ini yakni SD Negeri Suwayuwo I, SD Negeri Suwayuwo II, dan SD Negeri Ngadimulyo I sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.
5. Subjek dari penelitian ini yakni siswa kelas VI sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian ditujukan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu. Sehingga, dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti.

1. Skripsi Nur Amalina (2016), "*Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*". Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara linier,

positif, dan signifikan antara motivasi, gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama yaitu sebesar 30,25 % terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI sedangkan sisanya yaitu 69,75 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti intelegensi, bakat, minat dan lain-lain. Sedangkan untuk motivasi berpengaruh sebesar 15,37 % terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI.

2. Skripsi Iswahyuni (2017), "*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa*". Skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan mengangkat penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari uji regresi dengan nilai t hitung 4,193 dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yakni 42,4%, sedangkan sisanya 57,6% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Skripsi Setyowati (2007), "*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*". Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, dokumentasi, dan angket. Hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 29,766% dari

faktor-faktor yang diteliti oleh peneliti, sedangkan sisanya yakni sebesar 70,234% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Nur Amalina	“Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”	Sama-sama membahas dan meneliti tentang pengaruh motivasi belajar	Fokus penelitian yaitu motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar SKI	Peneliti akan meneliti tentang pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa dan dilakukan pada jenjang sekolah dasar di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan
2.	Iswahyuni	“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa”	Pendekatan yang dilakukan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang pengaruh motivasi belajar	Fokus pada prestasi belajar dan objek penelitian di tingkat SMP	

3.	Setyowati	“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang”		Fokus terhadap hasil belajar dan objek penelitian adalah siswa SMP
----	-----------	---	--	--

H. Definisi Operasional

Peneliti akan memberikan penekanan dari istilah-istilah yang bertautan dengan judul penelitian agar tidak terjadi kesalahan pengartian.

1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk waktu kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Motivasi Belajar

Segala sesuatu yang datang dari dalam diri siswa dan dapat menggerakkan siswa untuk belajar dan memahami pelajaran.

3. Karakter Mandiri

Karakter mandiri merupakan sikap seseorang yang dapat menyelesaikan permasalahan atau tugas tanpa bergantung kepada orang lain.

I. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah urutan penyusunan sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Bagian depan atau awal

Bagian depan terdiri dari cover depan, cover dalam atau halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar persembahan,

motto, nota dinas, lembar pernyataan, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian isi

BAB I terdapat pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika Pembahasan.

BAB II terdapat kajian pustaka yang didalamnya terdapat landasan teori dan kerangka berpikir. Landasan teori berisikan tentang teori yang relevan dan mendasari penelitian ini.

BAB III terdapat metode penelitian yang didalamnya mencakup lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV terdapat hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan.

BAB V terdapat penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian penutup

Bagian penutup berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Frederick J. Mc Donald Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹¹ Tetapi menurut Clayton Alderfer motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.¹² Sedangkan menurut Sadirman, penggerak dalam diri siswa yang mampu menghasilkan dan menjaga kelangsungan aktivitas belajar dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dapat dikatakan sebagai motivasi dalam belajar.¹³

Pendapat lain mengatakan, motivasi belajar merupakan suatu pendorong yang mampu merubah kekuatan menjadi sebuah tindakan untuk meraih tujuan yang dicapai. Dengan arti lain motivasi adalah sebuah kondisi psikis sebagai pendorong seseorang untuk bertindak. Sementara itu, motivasi belajar merupakan kondisi psikis yang menggerakkan seseorang untuk belajar.¹⁴

¹¹ H. Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 39.

¹² Ibid., hlm. 42

¹³ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 75

¹⁴ Khodijah N., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 150-151

Dari pengertian-pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya motivasi belajar yakni sesuatu hal yang datang dari diri siswa sebagai pendorong atau kekuatan untuk melakukan sebuah tindakan yakni belajar. Jadi, semangat belajar tinggi yang dimiliki peserta didik diakibatkan oleh motivasi belajar yang tinggi pula.

2. Unsur-unsur Motivasi Belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu¹⁵:

a. Cita-cita siswa

Cita-cita merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seseorang serta perlu adanya perjuangan untuk menggapai cita-cita tersebut. Untuk menunjang adanya cita-cita tersebut perlu adanya motivasi belajar. Walaupun rintangan yang di temui sangat banyak tentunya sebisa mungkin seseorang tersebut tetap berusaha untuk menggapai cita-citanya. Oleh karena itu, cita-cita sangat mempengaruhi terhadap motivasi belajar seseorang.

Cita-cita yang diinginkan oleh siswa dapat menjadikan semangat siswa dalam belajar. Keinginan siswa dapat memperbesar motivasi belajar intrinsik juga ekstrinsik dan tercapainya cita-cita akan menciptakan aktualisasi diri.

¹⁵ Kharis Ahmad, *Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*, (https://www.academia.edu/35353520/UNSUR_UNSUR_YANG_MEMPENGARUHI_MOTIVASI_BELAJAR_1_Cita_cita_Aspirasi_Pembelajar, diakses pada 11 Juni 2021, 18.50)

b. Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan dari beberapa aspek psikis yang ada pada dalam diri siswa. Aspek tersebut adalah pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Dalam kemampuan belajar ini, perkembangan berpikir siswa menjadi sebuah ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berfikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berfikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarinya). Jadi, siswa yang mempunyai kemampuan lebih tinggi biasanya lebih termotivasi dalam belajar.

c. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh kondisi fisik dan psikologis, namun kebanyakan pendidik lebih tanggap dalam menyadari kondisi fisik dibanding kondisi, karena kondisi fisik lebih jelas terlihat.

d. Kondisi Lingkungan Kelas

Unsur ini berasal dari luar diri siswa. Misalkan pada saat siswa melakukan kegiatan belajar terutama di sekolah, maka kondisi lingkungan kelas harus dikondisikan dengan baik supaya siswa dapat termotivasi dalam belajar.

e. Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur ini adalah unsur yang keberadaannya dapat berubah atau hilang sama sekali.

f. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya adalah bagaimana guru menyiapkan dirinya untuk membantu siswa dalam belajar mulai dari penguasaan dan menyampaikan materi, serta menumbuhkan perhatian siswa.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Uno, motivasi belajar dapat membantu memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Terdapat beberapa peran penting motivasi belajar antara lain¹⁶:

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
- d. Menentukan ketekunan belajar

Motivasi belajar juga dapat membantu siswa lebih memahami tujuan dari pembelajaran. Ketekunan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar. Karena motivasi belajar dapat memberikan dorongan atau energi lebih kepada siswa untuk melakukan tindakan belajar sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Sudirman mengungkapkan pendapat lain yang menyatakan terdapat tiga fungsi motivasi belajar yaitu¹⁷:

- a. Menggerakkan manusia untuk berbuat

Motivasi dalam hal ini merupakan suatu penggerak dari setiap tindakan yang akan dilakukan.

¹⁶ Uno, H., *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 27.

¹⁷ Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2000), hlm. 83

b. Menentukan arah perbuatan

Motivasi mampu memberikan petunjuk dan tindakan dalam rangka mencapai sebuah motif yang ingin dicapai.

c. Menyeleksi perbuatan

Menentukan tindakan-tindakan yang akan dilakukan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dan tidak melakukan tindakan yang tidak sejalan dengan tujuan tersebut.

B. Hakikat Karakter Mandiri

1. Pengertian Karakter

Secara etimologi, karakter berasal dari Bahasa Inggris yakni “*character*” yang mempunyai arti watak, sifat-sifat kejiwaan, kepribadian, budi pekerti, tabiat, dan akhlak. Dalam Bahasa Latin kata karakter berasal dari “*kharakter, kharessian dan xharaz* yang berarti *tool for making, to engrave dan pointed stake*”.¹⁸ Sedangkan menurut KBBI, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti seseorang yang menjadi pembeda dari lainnya; tabiat; watak. Dalam Bahasa Arab, karakter diartikan dengan *khuluq, sajiyyah, thab’u* yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak. Bisa juga diartikan dengan *syakhsiyyah* yang artinya lebih dengan dengan kepribadian.¹⁹

Secara terminologis, Prof. Dr. Conny R. Semiawan mengemukakan bahwa karakter merupakan keseluruhan kehidupan psikis seseorang hasil interaksi antara faktor-faktor endogen dan faktor

¹⁸ Musfah, *Pendidikan Karakter: Sebuah Tawaran Model Pendidikan Holistik-Integralistik*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hlm. 127

¹⁹ Aisyah Boang dalam Supiana, *Mozaik Pemikiran Islam: Bunga Serampai Pemikiran Pendidikan Indonesia*. (Jakarta: Ditjen Dikti, 2011), hlm. 5

eksogin atau pengalaman seluruh pengaruh lingkungan. Menurut Darmiyati Zuchi dalam Sutarjo Adi Susilo, karakter sebagai ciri manusia yang dikagumi sebagai tanda kebaikan, kebijakan, dan kematangan moral seseorang.²⁰ Sedangkan menurut Foerster, karakter merupakan sifat tetap seseorang akibat dari kebiasaan hidup.²¹ Karakter diartikan sebagai kebiasaan atau sifat khas manusia yang menjadi pembeda seseorang dengan seseorang lainnya.²² Dalam agama Islam, karakter biasanya dikenal dengan akhlak. Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak merupakan sifat yang tertanam pada diri seseorang dan sifat tersebut akan membentuk sikap, tindakan, dan perbuatan.²³

Karakter sendiri tidak terbentuk secara kebetulan atau tiba-tiba, meskipun adanya faktor keturunan namun terbentuknya karakter memiliki proses yang panjang. Terbentuknya karakter seseorang tidak hanya dari faktor diri sendiri namun lingkungan juga dapat mempengaruhi terbentuknya karakter seseorang. Karakter yang terbentuk tersebut akhirnya menempel pada dirinya sehingga seseorang tersebut tidak menyadarinya.

Dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan sikap, perilaku, kebiasaan seseorang yang sudah melekat pada diri seseorang dikarenakan faktor pada diri sendiri ataupun faktor lingkungan yang

²⁰ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 77

²¹ Ibid, hlm. 78

²² H, Gunawan., *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 39

²³ Soemarno S., *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 17

menjadi sebuah ciri khas pada dirinya dan terlihat pada kehidupan sehari-hari.

2. Nilai-nilai Karakter

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dalam memperkuat karakter dilakukan dengan membuat gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Pada PPK terdapat lima nilai karakter utama yang berasal dari Pancasila yakni religius, mandiri, gotong royong, nasionalis, dan integritas. Pengertian dari lima karakter tersebut sebagai berikut:²⁴

- 1) Religius merupakan sikap mencerminkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mandiri merupakan sikap tidak bergantung kepada orang lain dan berusaha sekuat tenaga, pikiran, dan waktu dalam menggapai cita-cita.
- 3) Gotong royong merupakan sikap dalam bekerja sama dan bahu-membahu dalam menyelesaikan persoalan secara bersama-sama.
- 4) Nasionalis merupakan menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan mandiri atau golongan.
- 5) Integritas merupakan upaya dalam menjadikan diri sendiri menjadi orang yang selalu dapat dipercaya, baik dari perkataan maupun tindakan.

²⁴ Tim Pusat Penilaian Kemendikbud, *op.cit.*, hlm. 5.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Keberhasilan dan kegagalan dalam pendidikan karakter dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari beberapa faktor tersebut, para ahli telah menggolongkan ke dalam dua bagian yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri manusia secara berkelanjutan dan mempengaruhi manusia. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang datanya dari luar diri manusia baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi diri manusia.²⁵

1) Faktor Internal

a) Insting atau Naluri

Insting merupakan sifat yang sudah dimiliki manusia sejak dilahirkan.

b) Adat atau Kebiasaan

Merupakan perilaku yang mudah untuk dikerjakan karena dilakukan secara terus-menerus. Faktor ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter.

c) Kehendak/kemauan

Kemauan adalah sikap yang dilakukan dalam melakukan segala sesuatu, walaupun ada rintangan-rintangan di dalamnya, namun tidak pernah ingin tunduk dalam rintangan-rintangan tersebut.

²⁵ M. AnisMatta, *Membentuk Karakter Cara Islam*, (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2006), hlm. 16.

d) Suara Batin

Suara batin memberikan kekuatan jika sewaktu-waktu terdapat peringatan atau bahaya yang akan terjadi di diri manusia.

e) Keturunan

Keturunan merupakan sikap manusia yang diturunkan dari orang tua atau keluarganya.

2) Faktor Eksternal

a) Pendidikan

Dalam pembentukan karakter, pendidikan memegang peranan penting karena baik dan buruknya seseorang sangat bergantung kepada pendidikannya.

b) Lingkungan

Tempat dimana manusia tersebut berada, baik pada lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Maka dari itu lingkungan yang baik dapat membantu dalam pembentukan karakter yang baik pula.

4. Karakter Mandiri

Mandiri adalah kemampuan manusia dalam melakukan sebuah tindakan atas kehendak dirinya sendiri. Brammer dan Shostrom menjelaskan, kata kemandirian berasal dari kata dasar “diri”, yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”.²⁶ Pendapat lain menjelaskan bahwa mandiri mempunyai makna yang penting untuk membentuk

²⁶ Ali dan Asror, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 109

pribadi yang tangguh. Mandiri merupakan sikap dimana menempatkan kemampuan dari diri sendiri sebagai yang utama sedangkan bantuan dari orang lain merupakan pelengkap. Akibatnya menjadi fatal apabila mandiri tidak bisa dijadikan sebagai salah satu modal utama untuk maju.²⁷

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan pengertian tentang mandiri. Mandiri merupakan sikap dimana selalu berusaha, bertanggung jawab, dan berani melakukan sesuatu secara sendiri tanpa merepotkan orang lain, untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan bertanggung jawab terhadap dirinya maupun orang lain.

Semua karakter yang dimiliki oleh seseorang bukan merupakan sifat yang menjadi bawaan seseorang, namun karakter tersebut merupakan kebiasaan-kebiasaan. Begitupula dengan karakter mandiri bukan merupakan sifat bawaan. Terdapat beberapa macam faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter mandiri yaitu sistem kehidupan di masyarakat, sistem pendidikan di sekolah, pola asuh orang tua, dan gen yang diwariskan oleh orang tua.²⁸

Mandiri merupakan sikap dimana tidak mudah menggantungkan kepada orang lain dalam menyelesaikan permasalahan. Siswa yang mandiri harus kreatif dan mampu berusaha sendiri dengan mengacu pada arahan dari guru maupun orang tua. Mandiri yang dimaksud adalah

²⁷ Poerwospito dan Utomo, *Menggugah Mentalitas Profesional & Pengusaha Indonesia*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 185

²⁸ IK Hidayat, Skripsi: *Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian Siswa*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 28-29

bagaimana siswa dapat mandiri dalam belajar serta melakukan segala sesuatu secara sendiri.²⁹

Spencer dan Kass memberikan pengetahuan tentang ciri-ciri dari seseorang yang memiliki sikap individu sebagai berikut³⁰:

- 1) Mampu mengambil inisiatif
- 2) Mampu mengatasi masalah
- 3) Penuh ketekunan
- 4) Memperoleh kepuasan dari usahanya
- 5) Berusaha menjalankan sesuatu tanpa bantuan orang lain

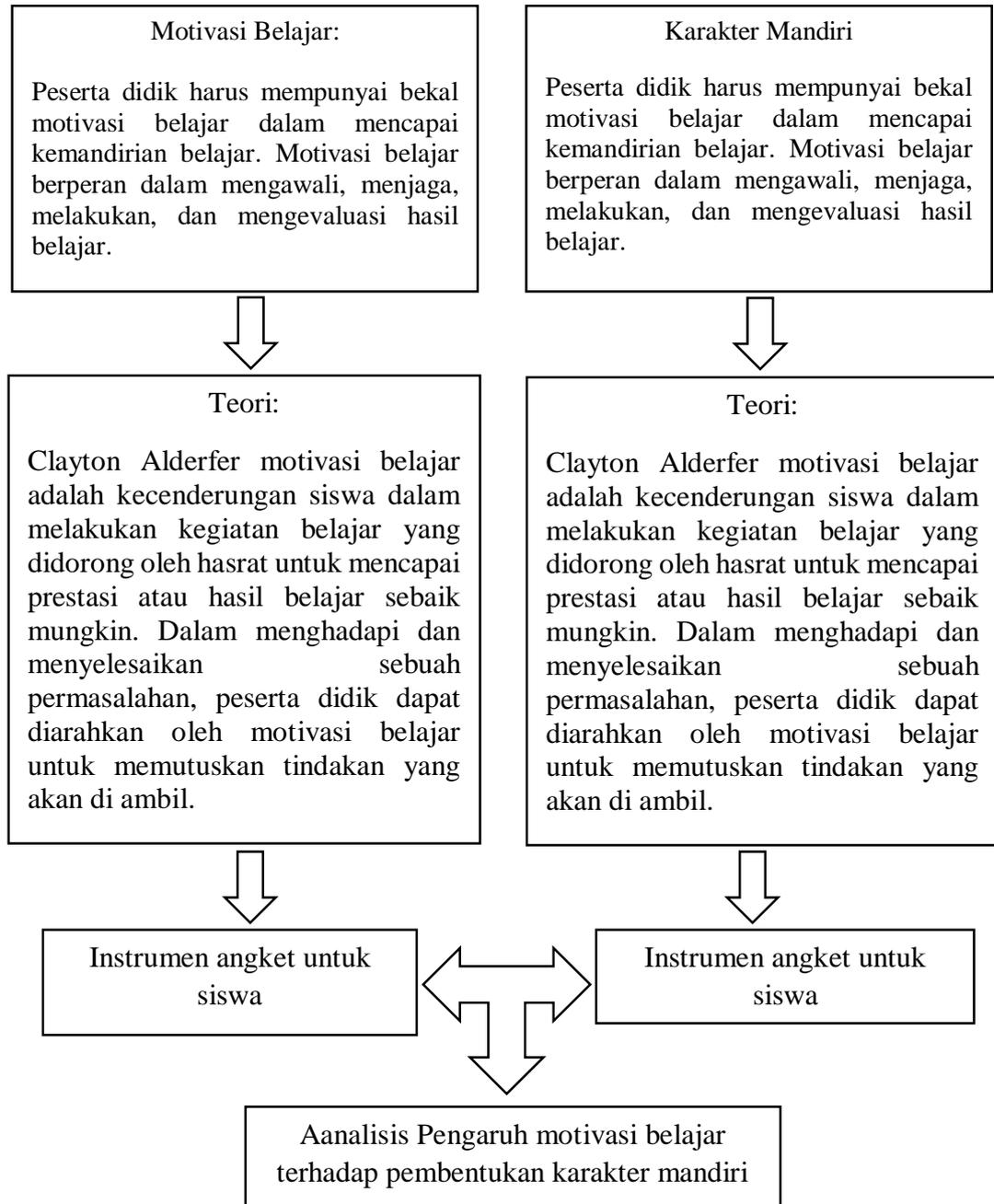
C. Kerangka Berpikir

Agar arah tujuan penelitian jelas maka peneliti akan menjabarkan kerangka berpikir dalam penelitian. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Beberapa Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Sukorejo”. Dari judul tersebut terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas yakni motivasi belajar, dan satu variabel terikat yakni karakter mandiri.

²⁹ Daryanto, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 41

³⁰ Ali, M., *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 25

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga lokasi penelitian atau sekolah yakni SD Negeri Suwayuwo I SD Negeri Suwayuwo II dan SD Negeri Ngadimulyo 1. Ketiga sekolah tersebut terletak di Kecamatan Sukorejo. Lokasi pertama yakni di SD Negeri Suwayuwo I yang bertempat di Jl. Raya Suwayuwo No. 601 Kec. Sukorejo, Pasuruan, Jawa Timur. Lokasi ke dua yaitu SD Negeri Suwayuwo II bertempat di Jl. Raya Suwayuwo No.139, Suwayuwo, Kec. Sukorejo, Pasuruan, Jawa Timur. Sedangkan SD Negeri Ngadimulyo bertempat di Jerukuwik, Ngadimulyo, Kec. Sukorejo, Pasuruan, Jawa Timur.

Dipilihnya ketiga lokasi sekolah tersebut dikarenakan ketiga sekolah tersebut termasuk di dalam wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan, dimana hal ini merujuk pada judul penelitian yang akan meneliti siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo. Ketiga sekolah tersebut juga berakreditasi B. Alasan lain yaitu karena menurut sudut pandang peneliti merupakan sekolah dasar negeri yang termasuk kategori maju dan favorit di Kecamatan Sukorejo karena memiliki siswa yang cukup banyak dan tenaga pendidik juga mencukupi dan memiliki kualitas yang baik. Fasilitas yang dimiliki juga memadai seperti adanya perpustakaan, ruang kelas yang memadai, lapangan sekolah yang cukup luas, dan lainnya. Ketiga sekolah tersebut juga belum digunakan untuk menjadi lokasi penelitian dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Russefendi, penelitian deskriptif yakni penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengetahui keadaan subjek yang sedang kita teliti.³¹ Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Untuk menguji hipotesis atau pertanyaan maka akan dilakukan pengumpulan data melalui angket dan sebagainya. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan keadaan yang terjadi dengan sebenarnya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang memiliki variasi yang telah ditetapkan untuk dilakukan penelitian.³² Variabel dalam penelitian ini adalah.

³¹ Russefendi, E.T. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang NonEksakta Lainnya*. (Bandung: Tarsito, 2010), hlm. 33

³² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabta, 2001), hlm. 20

a. Variabel Bebas

Merupakan variabel yang mempengaruhi sebab timbulnya suatu gejala.

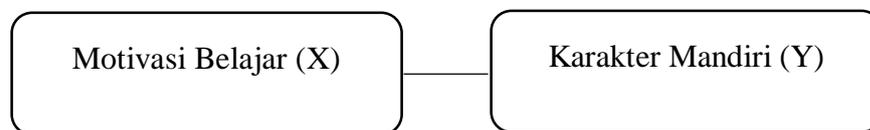
Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (X).

b. Variabel Terikat

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel

terikat dalam penelitian ini yaitu karakter mandiri (Y).

Bagan 3.1 Variabel penelitian



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah total semua objek yang mempunyai karakter serupa. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa SD Negeri Suwayuwo I, SD Negeri Suwayuwo II, dan SD Negeri Ngadimulyo I dengan karakteristik:

- a. Terdaftar sebagai siswa di SD Negeri Suwayuwo I, SD Negeri Suwayuwo II, dan SD Negeri Ngadimulyo I
- b. Tercatat masih sebagai siswa aktif.

Dari karakteristik diatas, maka populasi pada penelitian ini yakni berjumlah 780 yang terdiri dari 220 siswa dari SD Negeri Suwayuwo I, 237 siswa SD Negeri Suwayuwo II, dan 324 siswa SD Negeri Ngadimulyo I.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari seluruh objek yang diteliti.³³

Pengambilan sampel dilakukan apabila jumlah dari populasi sangat banyak dan peneliti tidak dapat menjangkau seluruh populasi tersebut.

Nasution mengatakan bahwa terdapat beberapa ciri khas siswa di kelas tinggi sebagai berikut: (1) asanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang kongkrit, (2) amat reliстик, ingin tahu dan ingin belajar, (3) menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, oleh ahli yang mengikuti teori faktor ditaksirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor, (4) pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikan sendiri, (5) pada masa ini anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah, (6) pada masa ini anak gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk bermain bersama-sama.³⁴

Berdasarkan ciri khas tersebut, maka sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah siswa kelas VI dari SD Negeri Suwayuwo I, SD Negeri Suwayuwo II, dan SD Negeri Ngadimulyo I dengan rincian sebagai berikut.

³³ Arikunto, op.cit., hlm. 117

³⁴ Nevi Septiani dan Rara Afiani, *Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2*, As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 2, No. 1, Maret 2020; 7-17

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel

No.	Subjek	Populasi	Sampel
1.	SD Negeri Suwayuwo I	220	31
2.	SD Negeri Suwayuwo II	237	34
3.	SD Negeri Ngadimulyo I	324	51
Total		781	116

E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut didapat.³⁵ Data yang dipaparkan pada penelitian ini mencakup:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dan berasal langsung dari sumbernya. Data primer juga disebut sebagai data asli. Data primer pada penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang disebarkan kepada seluruh siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan, foto, dan lainnya yang digunakan sebagai data pendukung. Data sekunder pada penelitian ini berupa profil sekolah, jumlah siswa dan dokumentasi lainnya seperti hasil penelitian sebelumnya yang digunakan untuk rujukan peneliti adalah data sekunder penelitian ini.

³⁵ Muslich A. dan Sri Iswiti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Pres, 2009), hlm. 91

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu angket atau kuisisioner. Peneliti membuat instrument yang mencakup pernyataan-pernyataan tentang variabel yang akan diteliti. Peneliti membuat dua instrumen yakni instrument untuk motivasi belajar dan instrumen untuk pembentukan karakter mandiri.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Angket

Angket merupakan alat pengumpul data yang disebarakan dan berisikan pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuisisioner ini berisi tentang pernyataan-pernyataan yang mengarah kepada motivasi belajar dan pembentukan karakter mandiri siswa.

Pernyataan dalam angket ini akan diukur menggunakan skala likert. Angket ini bersifat tertutup karena jawaban sudah tersedia sehingga responden bisa langsung memilih.

Tabel 3.2 Pemberian skor angket

Skor	Jawaban
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Dalam membuat angket maka langkah-langkah yang dilakukan yaitu, 1) menyusun kisi-kisi angket yang terdiri dari variabel, indikator, deskriptor, dan nomor soal, 2) menentukan bentuk instrumen, 3) melakukan uji coba, 4) menghitung validitas dan reliabilitas.

Dibawah ini merupakan kisi-kisi angket pada penelitian ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi angket

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar	<i>Intrinsic Goal Orientation</i>	Mempunyai perasaan tertantang, rasa ingin tahu, dan keinginan untuk mempelajari sesuatu.	2, 5, 10	3
	<i>Extrinsic Goal Orientation</i>	Perasaan puas dan keinginan akan nilai	4, 11	2
	<i>Control of Learning Beliefs</i>	Mengaku atas kesalahan dalam belajar	6, 9, 12, 15	4
	<i>Self-efficacy</i>	Rasa yakin dan percaya atas kemampuan diri sendiri	1, 3, 7, 8, 13, 14	6
Karakter Mandiri	Percaya diri	- Belajar tanpa bergantung orang lain - Yakin terhadap kemampuan diri sendiri	1, 2, 3	3
	Disiplin	- Mengerjakan tugas yang diberikan	4, 5	2
	Inisiatif	- Belajar dan mencari referensi lain tanpa diperintah - Memiliki kesadaran diri dalam belajar	6, 7, 8	3
	Tanggung jawab ³⁶	Aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar	9, 10	2

³⁶ Sri Widayati dan Widaji Utami, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, (Yogyakarta: Luna Publiher, 2009), hlm. 19.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh data berupa buku, dokumen, foto, tulisan yang berbentuk angka maupun huruf yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan peneliti berupa profil sekolah, jumlah siswa, dan lainnya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan bertanya yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Wawancara ini dilakukan peneliti kepada guru untuk mengetahui motivasi belajar dan karakter mandiri.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Merupakan standar yang menunjukkan tingkat keabsahan instrumen. Data akan diukur secara tepat apabila instrumen valid.³⁷ Untuk mengetahui validitas digunakan *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi x dan y
 n : jumlah responden
 X : jumlah skor butir
 Y : jumlah skor total tiap variabel

³⁷ Suharsimi, op.cit., hlm. 160

Untuk menguji validitas ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 2.0 untuk membantu menghitung validitas angket. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS selanjutnya yaitu mengkonsultasikan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Namun, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,384	0,312	Valid
2	0,570	0,312	Valid
3	0,400	0,312	Valid
4	0,482	0,312	Valid
5	0,547	0,312	Valid
6	0,361	0,312	Valid
7	0,589	0,312	Valid
8	0,640	0,312	Valid
9	0,513	0,312	Valid
10	0,688	0,312	Valid
11	0,423	0,312	valid
12	0,492	0,312	Valid
13	0,468	0,312	Valid
14	0,494	0,312	Valid
15	0,610	0,312	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Karakter Mandiri

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,720	0,312	Valid
2	0565	0,312	Valid
3	0,798	0,312	Valid
4	0,684	0,312	Valid
5	0,674	0,312	Valid
6	0,539	0,312	Valid
7	0,555	0,312	Valid
8	0,544	0,312	Valid
9	0,698	0,312	Valid
10	0,514	0,312	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut dapat dipercaya dan sudah untuk digunakan.³⁸ Untuk mengetahui reliabilitas digunakan rumus *alpha* dibawah ini.

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pernyataan atau soal
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varian total

Tabel 3.6 Reliability Statistics³⁹

Besar nilai r	Interpretasi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi
0,60 - 0,799	Tinggi
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS 2.0 untuk membantu menghitung reliabilitas angket.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan Reliabilitas
1	Motivasi Belajar	0,730	Tinggi
2	Karakter Mandiri	0,753	Tinggi

³⁸ Suharsimi, op.cit., hlm. 170

³⁹ Sugiyono, op.cit, hlm. 257

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar dan karakter mandiri memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dikatakan reliabel.

I. Analisa Data

Setelah data dikumpulkan langkah selanjutnya yakni pengolahan data oleh peneliti. Analisis yang dilakukan oleh peneliti ada dua yakni analisis deskriptif presentase dan pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Mean, Median, Modus

- 1) Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.⁴⁰

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : mean/rata-rata

\sum : epilson (jumlah)

xi : jumlah skor

n : banyaknya individu

- 2) Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai ke dalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

⁴⁰ Sugiyono, op.cit, hlm. 49

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md : harga median

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas median

n : banyaknya data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas media

f : frekuensi kelas median⁴¹

- 3) Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi.⁴²

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan :

b : batas kelas interval

p : panjang kelas interval

b_1 : frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi interval

b_2 : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

Dalam menghitung nilai mean, median, dan modus maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS 2.0.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Data dianalisis menggunakan metode kuantitatif deskriptif yakni menyatakan analisis data berupa angka. Rumus yang digunakan adalah:

⁴¹ Sugiyono, op.cit., hlm. 53

⁴² Sugiyono, op.cit., hlm. 52

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka presentase

F : frekuensi jawaban responden

N : jumlah responden

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam menguji uji normalitas maka dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 2.0 menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Apabila tingkat signifikansi $< (0,05)$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila tingkat signifikansi $> (0,05)$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pertama yaitu meminta perizinan, membuat rancangan, memilih tempat, menyiapkan peralatan, dan lainnya, sebagai tahap awal penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap kedua yakni peneliti memasuki lapangan untuk mencari informasi-informasi atau data yang ingin diketahui. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan 3 cara yakni kuisioner atau angket, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini digunakan untuk memilih data yang sesuai dengan apa yang ingin diketahui, lalu menyajikan data dalam bentuk teks naratif, selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir yang dilakukan yakni menulis laporan hasil penelitian oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Keadaan Umum SD Negeri Suwayuwo I

a. Riwayat Singkat Sekolah

SD Negeri Suwayuwo I yang didirikan pada tahun 1910 diatas tanah yang sekarang menjadi milik pemerintah. Sekolah tersebut terletak di Jl. Raya Suwayuwo No. 601 Kec. Sukorejo Kab. Pasuruan, dengan jenjang akreditasi B. Sekolah ini memiliki 9 gedung yang terdiri dari enam kelas, satu perpustakaan, kantin, ruang guru, dan ruang kepala sekolah.

SD Negeri Suwayuwo I awalnya dibagi menjadi dua lokasi, namun karena terdapat aturan pemerintah yang baru maka dua kelas yang berbeda lokasi dipindahkan menjadi satu lokasi utama yaitu di Jl. Raya Suwayuwo No. 601.

b. Visi Sekolah

1. Terbentuk sikap dan perilaku yang jujur dan santun antar warga Sekolah
2. Siswa terbiasa mengkonsumsi makanan yang bersih,sehat dan Terbebas dari 5P (Pengawet, pewarna, pengental, pemanis dan penyedap) sintetis atau buatan

c. Misi Sekolah

1. Mengembangkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan

2. Membiasakan siswa hidup bersih, tertib, disiplin, jujur dan memiliki tanggung jawab
 3. Membiasakan siswa mengkonsumsi makanan yang bersih, sehat dan terbebas dari 5P
 4. Membudayakan hidup bersih, berperilaku santun, disiplin, kekeluargaan, saling menghormati yang mencerminkan sikap bangsa Indonesia
- d. Tujuan Sekolah
1. Meningkatkan Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan melalui kegiatan KKG, seminar, workshop, PPG dan pelatihan pelatihan
 2. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara berkesinambungan
 3. Meningkatkan keahlian dan keterampilan karya peserta didik sebagai bekal hidup
- e. Struktur Organisasi Sekolah
- Adapun struktur organisasi SD Negeri Suwayuwo I dapat dilihat pada lampiran.
- f. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Suwayuwo I dapat dilihat di lampiran.

2. Keadaan Umum SD Negeri Suwayuwo II

a. Riwayat Singkat Sekolah

SD Negeri Suwayuwo II yang didirikan pada tahun 1910 diatas tanah yang sekarang menjadi milik pemerintah. Sekolah tersebut terletak di Jl. Raya Suwayuwo No. 139 Kec. Sukorejo Kab. Pasuruan, dengan jenjang akreditasi B. Sekolah ini memiliki 11 gedung yang terdiri dari tujuh kelas, satu perpustakaan, kantin, ruang guru, dan ruang kepala sekolah dan lapangan sekolah yang cukup luas.

b. Visi Sekolah

Menciptakan kualitas insan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berprestasi dan berbudaya lingkungan.

c. Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien sebagai potensi akademik siswa berkembang secara optimal
2. Melestarikan lingkungan sebagai sumber belajar, sehingga siswa tanggap dan peduli terhadap kebersihan, keindahan, kelestarian lingkungan sekolah
3. Menciptakan sekolah yang ASRI (Aman, Sehat, Rapi, dan Indah)
4. Mendidik siswa agar menjadi insan berakhlak mulia, mandiri, inofatif, kreatif dan kompetitif

d. Tujuan Sekolah

1. Menciptakan siswa yang cerdas, berprestasi dan terampil, serta berbudi luhur.
2. Menjadikan lembaga sekolah yang memiliki rasa aman, nyaman, rapi dan indah sehingga minat dan motivasi belajar siswa bertambah.

e. Struktur Organisasi Sekolah

Adapun struktur organisasi SD Negeri Suwayuwo II dapat dilihat di lampiran.

f. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Suwayuwo II dapat dilihat di lampiran.

3. Keadaan Umum SD Ngadimulyo I

a. Riwayat Singkat Sekolah

SD Negeri Ngadimulyo I yang didirikan pada tahun 1910 diatas tanah yang sekarang menjadi milik pemerintah. Sekolah tersebut terletak di Desa Ngadimulyo Kec. Sukorejo Kab. Pasuruan, dengan jenjang akreditasi B. Sekolah ini memiliki 12 gedung yang terdiri dari dua belas kelas, satu perpustakaan, kantin, UKS, ruang guru, dan ruang kepala sekolah dan juga lapangan yang dimiliki oleh sekolah ini sangat luas sehingga siswa lebih leluasa dalam belajar.

b. Visi Sekolah

Mewujudkan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, profesional, terampil, berakhlakul karimah, menguasai IPTEK dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

c. Misi Sekolah

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan mutu kelulusan
- b. Menjalin kerjasama dengan masyarakat
- c. Menyiapkan output menuju masyarakat dan belajar pada masa yang akan datang.

d. Tujuan Sekolah

- a. Menjadi juara lomba mata pelajaran tingkat kecamatan ataupun kota minimal masuk lima besar
- b. Memberi bekal ketrampilan, kemandirian, dan tanggung jawab siswa melalui pelajaran Kertakes, Kegiatan Pramuka dan Komputer
- c. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke SLTP

e. Struktur Organisasi Sekolah

Adapun struktur organisasi SD Negeri Ngadimulyo I dapat dilihat di lampiran.

f. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Ngadimulyo I dapat dilihat di lampiran.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Mean, Median, Modus

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan yang berjumlah 116 orang peserta didik yang menjadi sampel dengan mengisi angket, yang kemudian hasil pengskoran dianalisis menggunakan SPSS uji statistik deskriptif. Maka dapat diketahui nilai rata-rata, nilai terendah dan nilai tertinggi juga menggambarkan nilai median dan nilai modus motivasi belajar dan karakter mandiri siswa.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

		Statistics	
		Motivasi Belajar	Karakter Mandiri
N	Valid	116	116
	Missing	0	0
Mean		49.77	34.79
Median		50.00	35.50
Mode		50 ^a	36
Std. Deviation		4.106	3.731
Variance		16.858	13.922
Range		20	20
Minimum		39	20
Maximum		59	40

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pada tabel di atas terlihat bahwa rata-rata motivasi belajar siswa yaitu 49,77 sedangkan karakter mandiri yaitu 34,79. Nilai terendah untuk motivasi belajar siswa adalah 39 dan tertinggi 59. Nilai terendah untuk karakter mandiri siswa 20 dan nilai tertinggi 40. Nilai modus

motivasi belajar siswa adalah 50 dan nilai modus karakter mandiri adalah 36. Standar deviasi motivasi belajar siswa adalah 4,106 sedangkan karakter mandiri adalah 3,731.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Analisis Data Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi belajar siswa didapat dengan menyebarkan angket kepada 116 anak sebagai responden pada tanggal 19-23 April 2021 sebanyak 15 item tentang motivasi belajar menggunakan skala ukur *Likert* dengan 4 alternatif jawaban.

4 : SS (Sangat Setuju)

3 : S (Setuju)

2 : TS (Tidak Setuju)

1 : STS (Sangat Tidak Setuju)

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Angket Motivasi Belajar Siswa SDN

No.	Pernyataan	Rata-rata Hasil Pembulatan	Keterangan
1	Saya yakin saya akan mendapatkan nilai bagus di kelas	3	S
2	Saya suka mempelajari hal-hal yang membangkitkan rasa ingin tahu meskipun sangat susah dipelajari	3	S
3	Saya yakin dapat memahami materi pelajaran yang sulit	3	S
4	Saya ingin mendapatkan nilai yang paling bagus di kelas	4	SS Banyak siswa sekolah dasar negeri ingin mendapatkan nilai yang bagus
5	Hal yang membuat saya puas adalah ketika saya sangat	4	SS

	memahami materi yang diajarkan dengan baik		Banyak siswa sekolah dasar negeri yang merasa puas jika memahami materi dengan baik
6	Ini adalah kesalahan saya jika tidak mempelajari materi pelajaran yang diajarkan	3	S
7	Saya yakin dapat mengerjakan tugas dan ujian dengan baik	3	S
8	Saya yakin bisa menguasai materi yang diajarkan	3	S
9	Jika saya tidak memahami materi yang diajarkan, hal itu dikarenakan saya kurang berusaha	3	S
10	Saya suka mempelajari hal yang menantang sehingga saya dapat mempelajari hal yang baru	3	S
11	Saya ingin berprestasi di kelas sehingga saya bisa menunjukkan kemampuan saya kepada keluarga, teman, dan tetangga	4	SS Banyak siswa sekolah dasar negeri ingin berprestasi dan menunjukkan kepada banyak orang
12	Jika saya belajar dengan tekun maka saya akan memahami materi yang diajarkan	4	SS Banyak siswa sekolah dasar negeri akan belajar dengan tekun untuk memahami materi yang diajarkan
13	Saya yakin bisa memahami materi tersulit yang diajarkan oleh guru	3	S
14	Saya berharap dapat belajar dengan baik	4	SS Banyak siswa sekolah dasar negeri yang ingin belajar dengan baik
15	Jika saya belajar dengan cara yang tepat maka saya akan bisa mudah mempelajari materi	4	SS Banyak siswa sekolah dasar negeri akan belajar dengan cara yang tepat untuk memahami materi yang diajarkan

Berdasarkan hasil analisis Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa rata-rata siswa sekolah dasar negeri ingin mendapatkan nilai yang bagus, merasa puas jika dapat memahami materi dengan baik, ingin

berprestasi dan menunjukkan kepada banyak orang, akan belajar dengan tekun untuk memahami materi yang diajarkan, ingin belajar dengan baik, akan belajar dengan cara yang tepat untuk memahami materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata per item dengan keterangan sangat setuju yang terdapat pada item 4, item 5, item 11, item 12, item 14, dan item 15.

Berikut adalah hasil analisis pengisian angket motivasi belajar siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Sukorejo Pasuruan.

Tabel 4.3 Hasil Rata-Rata Motivasi Belajar Setiap Siswa

Nama Sekolah	No	Rata-Rata Per Siswa (Pembulatan)	Keterangan	Rata-Rata Keseluruhan Siswa Tiap Sekolah	Keterangan
SDN Suwayuwo I	1	4	SB	3 (Bagus)	Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI di SDN Suwayuwo I memiliki motivasi belajar yang baik, karena rata-rata nilai motivasi belajar yakni 3 dan terdapat 11 siswa yang memiliki motivasi belajar sangat baik.
	2	3	Bagus		
	3	3	Bagus		
	4	3	Bagus		
	5	4	SB		
	6	4	SB		
	7	3	Bagus		
	8	3	Bagus		
	9	4	SB		
	10	4	SB		
	11	3	Bagus		
	12	4	SB		
	13	3	Bagus		
	14	3	Bagus		
	15	3	Bagus		
	16	3	Bagus		
	17	3	Bagus		

	18	3	Bagus		
	19	3	Bagus		
	20	4	SB		
	21	4	SB		
	22	3	Bagus		
	23	3	Bagus		
	24	3	Bagus		
	25	3	Bagus		
	26	3	Bagus		
	27	4	SB		
	28	3	Bagus		
	29	3	Bagus		
	30	4	SB		
	31	4	SB		
SDN Suwayuwo II	1	3	Bagus	3 (Bagus)	Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI di SDN Suwayuwo II memiliki motivasi belajar yang baik, karena rata-rata nilai motivasi belajar yakni 3 dan terdapat 13 siswa yang memiliki motivasi belajar sangat baik.
	2	3	Bagus		
	3	4	SB		
	4	4	SB		
	5	4	SB		
	6	4	SB		
	7	3	Bagus		
	8	4	SB		
	9	4	SB		
	10	3	Bagus		
	11	3	Bagus		
	12	3	Bagus		
	13	4	SB		
	14	3	Bagus		
	15	3	Bagus		
	16	3	Bagus		
	17	3	Bagus		
	18	3	Bagus		
	19	3	Bagus		
	20	4	SB		
	21	3	Bagus		
	22	3	Bagus		
	23	4	SB		

	24	3	Bagus		
	25	3	Bagus		
	26	3	Bagus		
	27	4	SB		
	28	4	SB		
	29	3	Bagus		
	30	3	Bagus		
	31	3	Bagus		
	32	4	SB		
	33	4	SB		
	34	3	Bagus		
SDN Ngadi- mulyo I	1	3	Bagus		Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI di SDN Ngadimulyo I memiliki motivasi belajar yang baik, karena rata-rata nilai motivasi belajar yakni 3 dan terdapat 14 siswa yang memiliki motivasi belajar sangat baik.
	2	3	Bagus		
	3	4	SB		
	4	3	Bagus		
	5	3	Bagus		
	6	4	SB		
	7	3	Bagus		
	8	3	Bagus		
	9	3	Bagus		
	10	4	SB		
	11	3	Bagus		
	12	3	Bagus		
	13	3	Bagus		
	14	4	SB		
	15	4	SB		
	16	3	Bagus		
	17	3	Bagus		
	18	3	Bagus		
	19	4	SB		
	20	4	SB		
	21	3	Bagus		
	22	3	Bagus		
	23	3	Bagus		
	24	3	Bagus		
	25	3	Bagus		
	26	3	Bagus		

	27	3	Bagus		
	28	4	SB		
	29	3	Bagus		
	30	4	SB		
	31	3	Bagus		
	32	4	SB		
	33	3	Bagus		
	34	4	SB		
	35	3	Bagus		
	36	4	SB		
	37	3	Bagus		
	38	3	Bagus		
	39	3	Bagus		
	40	3	Bagus		
	41	3	Bagus		
	42	4	SB		
	43	3	Bagus		
	44	3	Bagus		
	45	3	Bagus		
	46	3	Bagus		
	47	3	Bagus		
	48	4	SB		
	49	3	Bagus		
	50	3	Bagus		
	51	3	Bagus		
Rata-rata Motivasi Belajar Siswa Keseluruhan		3	Bagus	Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI di SDN Suwayuwo I, SDN Suwayuwo II, dan SDN Ngadimulyo I sudah memiliki motivasi belajar yang baik, karena rata-rata nilai motivasi belajar yakni 3.	

Berdasarkan paparan data pada tabel 4.3 menjelaskan bahwa, siswa kelas VI sekolah dasar negeri di Wilayah Kecamatan

Sukorejo Pasuruan memiliki motivasi belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata motivasi belajar secara keseluruhan. Terdapat 38 siswa atau 32,75% yang memiliki motivasi belajar yang sangat baik, dan ada 78 atau 67.25% siswa yang memiliki karakter mandiri yang baik.

2) Analisis Data Karakter Mandiri Siswa

Data karakter mandiri siswa didapat dengan menyebarkan angket kepada 116 anak sebagai responden pada tanggal 19-23 April 2021 sebanyak 10 item tentang tentang karakter mandiri menggunakan skala ukur *Likert* dengan 4 alternatif jawaban.

4 : SS (Sangat Setuju)

3 : S (Setuju)

2 : TS (Tidak Setuju)

1 : STS (Sangat Tidak Setuju)

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Karakter Mandiri Siswa SDN

No.	Pernyataan	Rata-rata Hasil Pembulatan	Keterangan
1	Saya mengerjakan tugas dari guru tanpa bantuan orang lain	3	S
2	Saya yakin bahwa tugas yang saya kerjakan adalah benar	4	SS Banyak siswa sekolah dasar negeri yakin mengerjakan tugas dengan benar
3	Saya mengerjakan tugas dari guru tanpa ragu-ragu	4	SS Banyak siswa sekolah dasar negeri yakin mengerjakan tugas tanpa ragu-ragu
4	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh	4	SS Banyak siswa sekolah dasar negeri mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh

5	Saya mengumpulkan tugas dari guru dengan tepat waktu	3	S
6	Saya belajar sendiri tanpa diperintah orang tua	3	S
7	Saya berusaha mencari sumber belajar lain tanpa diperintah oleh guru	3	S
8	Saya belajar secara teratur tidak hanya jika ada ulangan saja	3	S
9	Saya selalu ikut mengerjakan tugas kelompok	4	SS Banyak siswa sekolah dasar negeri selalu ikut mengerjakan tugas kelompok
10	Saya aktif menyatakan pendapat jika sedang mengerjakan tugas kelompok	4	SS Banyak siswa sekolah dasar negeri aktif menyatakan pendapat saat mengerjakan tugas kelompok

Berdasarkan hasil analisis Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa rata-rata siswa sekolah dasar negeri mengerjakan tugas dengan benar, mengerjakan tugas tanpa ragu-ragu, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, selalu ikut mengerjakan tugas kelompok, aktif menyatakan pendapat saat mengerjakan tugas kelompok. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata per item dengan keterangan sangat setuju yang terdapat pada item 2, item 3, item 4, item 9, dan item 10.

Tabel 4.5 Hasil Rata-Rata Karakter Mandiri Setiap Siswa

Nama Sekolah	No	Rata-Rata Per Siswa (Pembulatan)	Keterangan	Rata-Rata Keseluruhan Siswa Tiap Sekolah	Keterangan
SDN Suwayuwo I	1	3	Bagus	4 (Sangat Bagus)	Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI di SDN Suwayuwo I memiliki karakter mandiri yang sangat baik, karena rata-rata nilai motivasi belajar yakni 4 dan terdapat 19 siswa yang memiliki karakter mandiri sangat baik.
	2	4	SB		
	3	4	SB		
	4	3	Bagus		
	5	4	SB		
	6	4	SB		
	7	4	SB		
	8	3	Bagus		
	9	4	SB		
	10	4	SB		
	11	3	Bagus		
	12	4	SB		
	13	4	SB		
	14	4	SB		
	15	3	Bagus		
	16	3	Bagus		
	17	4	SB		
	18	4	SB		
	19	4	SB		
	20	4	SB		
	21	3	Bagus		
	22	3	Bagus		
	23	3	Bagus		
	24	4	SB		
	25	3	Bagus		
	26	4	SB		
	27	4	SB		
	28	3	Bagus		
	29	4	SB		
	30	3	Bagus		
	31	4	SB		
SDN Suwayuwo II	1	4	SB	4 (Sangat Bagus)	Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI di SDN Suwayuwo II memiliki karakter mandiri yang sangat baik, karena rata-rata nilai motivasi belajar yakni 4 dan
	2	4	SB		
	3	4	SB		
	4	3	Bagus		
	5	4	SB		
	6	4	SB		
	7	4	SB		

	8	4	SB		terdapat 25 siswa yang memiliki karakter mandiri sangat baik.	
	9	4	SB			
	10	3	Bagus			
	11	3	Bagus			
	12	3	Bagus			
	13	4	SB			
	14	3	Bagus			
	15	3	Bagus			
	16	4	SB			
	17	4	SB			
	18	4	SB			
	19	4	SB			
	20	4	SB			
	21	3	Bagus			
	22	3	Bagus			
	23	4	SB			
	24	4	SB			
	25	3	Bagus			
	26	3	Bagus			
	27	4	SB			
	28	4	SB			
	29	3	Bagus			
	30	4	SB			
	31	2	Kurang			
	32	4	SB			
	33	4	SB			
	34	4	SB			
SDN Ngadi- mulyo I	1	4	SB	4 (Sangat Bagus)		Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI di SDN Ngadimulyo I memiliki karakter mandiri yang sangat baik, karena rata-rata nilai motivasi belajar yakni 4 dan terdapat 36 siswa yang memiliki karakter mandiri sangat baik.
	2	4	SB			
	3	4	SB			
	4	3	Bagus			
	5	4	SB			
	6	4	SB			
	7	4	SB			
	8	3	Bagus			
	9	4	SB			
	10	4	SB			
	11	4	SB			
	12	4	SB			
	13	4	SB			
	14	4	SB			
	15	4	SB			
	16	2	Kurang			
17	3	Bagus				
18	3	Bagus				
19	4	SB				

	20	4	SB		
	21	4	SB		
	22	3	Bagus		
	23	4	SB		
	24	3	Bagus		
	25	3	Bagus		
	26	4	SB		
	27	4	SB		
	28	4	SB		
	29	4	SB		
	30	4	SB		
	31	3	Bagus		
	32	4	SB		
	33	3	Bagus		
	34	4	SB		
	35	4	SB		
	36	4	SB		
	37	4	SB		
	38	4	SB		
	39	3	Bagus		
	40	3	Bagus		
	41	4	SB		
	42	4	SB		
	43	4	SB		
	44	3	Bagus		
	45	3	Bagus		
	46	4	SB		
	47	4	SB		
	48	4	SB		
	49	3	Bagus		
	50	4	SB		
	51	4	SB		
Rata-rata karakter mandiri siswa keseluruhan		4	Sangat Bagus		Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI di SDN Suwayuwo I, SDN Suwayuwo II, dan SDN Ngadimulyo I sudah memiliki karakter mandiri yang sangat baik, karena rata-rata nilai motivasi belajar yakni 4.

Berdasarkan paparan data pada tabel 4.5 menjelaskan bahwa, siswa kelas VI sekolah dasar negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan memiliki karakter mandiri yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata karakter mandiri secara keseluruhan. Terdapat 80 siswa atau 68,96% yang memiliki karakter mandiri yang sangat baik, ada 34 siswa atau 29,32% yang memiliki karakter mandiri yang baik, dan ada 2 siswa atau 1,72% yang memiliki karakter mandiri yang kurang baik.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui sebaran data motivasi belajar dan karakter mandiri tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS 20 Kolmogorov Smirnov dapat dilihat di tabel.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.19571199
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.057
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.276
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,077 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data angket motivasi dan karakter mandiri berdistribusi normal.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Koefisien Korelasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.448	3.640		3.145	.002
	Motivasi Belajar	.469	.073	.516	6.435	.000

a. Dependent Variable: Karakter Mandiri

Pada tabel di atas diketahui nilai t hitung motivasi belajar adalah 6,435 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan, dapat dilihat pada perhitungan dalam *model summary*.

Tabel 4.8 Perhitungan *Model Summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 ^a	.266	.260	3.210

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Besarnya angka R adalah 0,516 dan hasil Rsquare adalah 0,266 artinya pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan adalah sebesar 26,6 persen. Hal ini berarti masih ada aspek lain yang berpengaruh sebesar 73,4 persen terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan. Nilai pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan berdasarkan interpretasi nilai r menunjukkan pengaruh yang sedang.

C. Pembahasan

1. Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa motivasi belajar pada siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo sebanyak 38 siswa atau 32,75% memiliki motivasi belajar yang sangat baik dan sebanyak 78 siswa atau 67,25% memiliki motivasi belajar yang baik. Dari hasil rata-rata angket secara keseluruhan dapat

dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan tergolong baik.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh tiap sekolah tentunya berbeda, berikut adalah hasil motivasi belajar siswa di SD Negeri Suwayuwo I. Dari 31 responden yang ada pada SD Negeri Suwayuwo I, 11 siswa atau 35,5% memiliki motivasi belajar yang sangat baik, dan 20 siswa atau 64,5% memiliki motivasi yang baik. Sehingga dari hasil rata-rata dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada siswa SD Negeri Suwayuwo I tergolong baik.

Pada SD Negeri Suwayuwo II terdapat 34 responden, dimana dari 34 responden tersebut terdapat 13 siswa atau 38,3% memiliki motivasi belajar yang sangat baik, 21 siswa atau 61,7% memiliki motivasi belajar yang baik. Sehingga dari hasil rata-rata dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SD Negeri Suwayuwo II tergolong baik.

Kemudian pada SD Negeri Ngadimulyo I terdapat 51 responden, dimana dari 51 responden tersebut terdapat 14 siswa atau 27,4% memiliki motivasi belajar yang sangat baik, 37 siswa atau 72,6% memiliki motivasi belajar yang baik. Sehingga dari hasil rata-rata dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SD Negeri Suwayuwo II tergolong baik.

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau

mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.⁴³ Dari hasil rata-rata angket, dapat disimpulkan bahwa para siswa kelas VI sekolah dasar negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan sudah memiliki dorongan untuk mencapai dan melakukan sesuatu yakni belajar.

Pada analisis angket motivasi belajar, indikator motivasi belajar yang ingin diteliti yaitu *intrinsic goal orientation*, *extrinsic goal orientation*, *control of learning beliefs*, dan *self-efficacy*. Hasil rata-rata angket motivasi belajar menyatakan bahwa siswa sudah memiliki motivasi belajar yang harus dimiliki.

Dalam dunia pendidikan, motivasi merupakan faktor yang berpengaruh penting dalam pembelajaran dan prestasi siswa. Kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatan belajar.⁴⁴ Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan

⁴³ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Jurnal Lantanida. Vol. 5. No. 2. Th. 2017.

⁴⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. (Bandung: PT Rosda Karya, 2016), hlm. 233.

untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.

Untuk meningkatkan motivasi belajar maka guru juga berperan. Seperti yang dilakukan oleh guru-guru di tiga sekolah dasar negeri tersebut. Dalam pembelajaran yang dilakukan guru memberikan *reward* kepada siswa yang dapat mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan dari guru, mendapatkan nilai yang bagus, berbuat kebaikan di kelas. *Reward* yang diberikan yaitu dengan memberikan nilai *plus* atau memberikan bintang yang pada akhir semester nanti dapat ditukarkan.

Selain itu, ada guru yang memberikan *reward* berupa ucapan seperti “kamu pintar”, “kamu hebat”. Guru tidak hanya memberikan ucapan kepada siswa yang pintar saja, namun juga memberikan ucapan kepada siswa yang masih kurang memahami seperti ucapan “kamu pasti bisa”, “kamu sudah berani, tapi harus belajar lagi ya”, “kamu harus tetap semangat”. Guru juga memberikan *reward* seperti tepuk tangan, menepuk pundak, memberikan jempol. Dengan adanya *reward* tersebut tidak hanya membuat siswa ingin mendapatkan nilai bagus saja, namun dapat membuat siswa lebih giat dalam belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain itu, tata letak dan suasana kelas juga diperhatikan dalam meningkatkan motivasi belajar. Seperti merubah bentuk tempat duduk setiap satu minggu sekali, merubah teman duduk, memberikan hiasan dinding di kelas, dan juga terdapat perpustakaan kecil di pojok kelas.

Selain itu guru juga melakukan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti permainan, dengan pergi ke luar kelas, dan lainnya.

Meskipun guru sudah berupaya membangkitkan motivasi belajar para siswa. Namun, ada beberapa siswa yang masih bingung saat guru menjelaskan materi yang sulit. Terkadang siswa lebih cepat mengeluh jika materi yang diajarkan sulit. Walaupun guru telah menjelaskan materi disertai dengan contoh-contoh yang mudah dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, namun beberapa siswa masih kesulitan. Hal itu membuat siswa malas untuk belajar dan mengerjakan soal-soal yang sulit. Sehingga solusinya guru juga menggunakan sumber lain yang menyokong materi yang diajarkan seperti sumber diluar buku wajib dari pemerintah.

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan tergolong baik. Beberapa motivasi belajar yang harus dipertahankan yaitu faktor dari luar diri seperti *reward*, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar dengan menemukan cara belajar yang tepat, niat belajar yang baik, tata letak dan suasana kelas, metode pembelajaran yang digunakan. Namun ada beberapa motivasi belajar yang harus ditingkatkan yaitu percaya pada kemampuan diri sendiri dan membangkitkan rasa keingintahuan dalam mempelajari sesuatu.

2. Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa karakter mandiri pada siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo sebanyak 2 siswa atau 1,72% termasuk dalam kategori kurang, 34 siswa atau 29,32% dalam kategori baik, sedangkan 80 orang atau 68,96% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil rata-rata angket karakter mandiri secara keseluruhan maka dapat dinyatakan bahwa karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan tergolong sangat baik.

Karakter mandiri yang dimiliki oleh tiap sekolah tentunya berbeda, berikut adalah hasil karakter mandiri siswa di SD Negeri Suwayuwo I. Dari 31 responden yang ada pada SD Negeri Suwayuwo I, 19 siswa atau 61,3% memiliki motivasi belajar yang sangat baik, dan 12 siswa atau 38,72% memiliki motivasi yang baik. Sehingga dari hasil rata-rata dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada siswa SD Negeri Suwayuwo I tergolong sangat baik.

Pada SD Negeri Suwayuwo II terdapat 34 responden, dimana dari 34 responden tersebut terdapat 25 siswa atau 73,5% memiliki karakter mandiri yang sangat baik, 8 siswa atau 23,5% memiliki karakter mandiri yang baik, dan 1 siswa atau 3% memiliki karakter mandiri yang kurang. Sehingga dari hasil rata-rata dapat disimpulkan bahwa karakter mandiri siswa SD Negeri Suwayuwo II tergolong sangat baik.

Kemudian ada SD Negeri Ngadimulyo I terdapat 51 responden, dimana dari 51 responden tersebut terdapat 36 siswa ATAU 70,6% memiliki karakter mandiri yang sangat baik, 14 siswa atau 27,4% memiliki karakter mandiri yang baik, dan 1 siswa atau 2% memiliki karakter mandiri yang kurang. Sehingga dari hasil rata-rata dapat disimpulkan bahwa karakter mandiri siswa SD Negeri Suwayuwo II tergolong baik.

Pendidikan karakter merupakan salah satu program pendidikan yang gencar disosialisasikan dan digerakan beberapa tahun terakhir, yang bertujuan untuk menekan tingkat kriminalitas oleh anak dan membentuk karakter anak. Karakter memiliki tiga bagian yang saling berhubungan, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral dan perilaku moral.⁴⁵ Mandiri merupakan sikap atau perilaku seorang individu yang tidak mudah bergantung pada orang lain. Pendidikan karakter mandiri adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk watak, akhlak, budi pekerti, dan mental seorang individu, agar hidupnya tidak bergantung pada bantuan orang lain dalam menyelesaikan setiap tugas-tugasnya.⁴⁶ Maka dari itu, karakter mandiri sangat penting dimiliki oleh seseorang mulai dari usia anak-anak.

⁴⁵ Lickona, T., *Character Matters: Persoalan Karakter, Bagaimana Membentu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)

⁴⁶ Deana Dwi R. N. dan Novi Widiastuti, *Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum*, Jurnal Comm-Edu, Vol. 2, No. 2, Mei 2019

Berikut adalah indikator yang ingin peneliti capai yang terdapat pada item pernyataan:

1. Percaya Diri

Item yang tercantum pada percaya diri mencakup 3 item. Item 1 dengan pernyataan saya mengerjakan tugas dari guru tanpa bantuan orang lain dengan hasil rata-ratanya 3 (sering), item 2 dengan pernyataan saya yakin bahwa tugas yang saya kerjakan adalah benar dengan hasil rata-ratanya 4 (selalu), dan item 3 dengan pernyataan saya mengerjakan tugas dari guru tanpa ragu-ragu dengan hasil rata-ratanya 4 (selalu). Berdasarkan hal tersebut maka dapat dijelaskan bahwa siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo telah memiliki rasa percaya diri. Hal itu juga diperkuat dengan penjelasan dari guru bahwa siswa selalu percaya diri untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru walaupun jawaban yang telah diberikan kurang atau salah.

2. Disiplin

Pada indikator disiplin ini terdapat pada 2 item yaitu pada item 4 dengan pernyataan saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh dengan hasil rata-ratanya yaitu 4 (sering) dan item 5 dengan pernyataan saya mengumpulkan tugas dari guru dengan tepat waktu dengan hasil rata-ratanya yaitu 3 (sering). Berdasarkan hal tersebut maka dapat dijelaskan bahwa siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo telah memiliki rasa disiplin. Hal itu juga diperkuat dengan penjelasan dari guru

bahwa banyak siswa yang mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, walaupun masih ada sebagian siswa yang tertinggal atau telat mengumpulkan.

3. Inisiatif

Terdapat 3 item pada indikator inisiatif, item 6 dengan pernyataan saya belajar sendiri tanpa diperintah oleh orang tua dengan hasil rata-ratanya 3 (sering), dan item 7 dengan pernyataan saya belajar secara teratur tidak hanya jika ada ulangan saja dengan hasil rata-ratanya 3 (sering). Berdasarkan hal tersebut maka dapat dijelaskan bahwa siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo telah memiliki inisiatif. Guru menjelaskan bahwa terkadang siswa tidak belajar jika guru tidak memberikan tugas tambahan seperti PR (pekerjaan rumah), maka dari itu terkadang guru memberikan PR kepada siswa agar siswa juga belajar di rumah.

4. Tanggung Jawab

Pada indikator tanggung jawab terdapat pada 2 item. Item 9 dengan pernyataan saya selalu ikut mengerjakan tugas kelompok dengan hasil rata-ratanya adalah 4 (selalu), dan item 10 dengan pernyataan saya aktif menyatakan pendapat jika sedang mengerjakan tugas kelompok dengan hasil rata-ratanya 4 (selalu). Berdasarkan hal tersebut maka dapat dijelaskan bahwa siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo telah memiliki tanggung jawab. Menurut penjelasan guru dengan dibuatnya tugas kelompok, siswa lebih antusias dalam belajar karena di dalam kerja

kelompok tidak hanya bermain tetapi juga dapat mengeratkan rasa pertemanan antar teman. Para siswa juga bisa bermain dengan teman-temannya.

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan tergolong baik. Beberapa karakter mandiri yang harus dipertahankan yaitu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain, mencari sumber belajar lain tanpa diperintah, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, selalu ikut berpartisipasi dan aktif dalam kerja kelompok. Namun ada beberapa karakter mandiri yang harus ditingkatkan yaitu mengumpulkan tugas secara tepat waktu, belajar secara teratur tidak hanya jika ada ulangan saja, dan belajar sendiri tanpa diperintah oleh orang tuas atau guru.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan

Berdasarkan hasil analisis angket yang diberikan kepada 116 siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan yang ditunjukkan dari uji regresi dengan nilai t hitung 6,435 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh secara

positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter mandiri siswa. Artinya jika semakin baik atau tinggi motivasi belajarnya maka dapat meningkatkan pembentukan karakter mandirinya.

Kemudian dari model *summary* dapat mengetahui seberapa besar kontribusi variable motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri. Berdasarkan perhitungan model *summary* diketahui nilai R square yakni 0,266 maka dapat dijelaskan bahwa variabel motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter mandiri sebesar 26,6%, dan sisanya 73,4% ditentukan oleh variabel lain.

Berdasarkan hal tersebut dapat dibuktikan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan. Hal ini juga didukung penelitian oleh Wa Ode Anastasia Septiana dan M. Mukhtar Arifin Sholeh yang menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh sebesar 75,9% terhadap kemandirian belajar.⁴⁷

Motivasi penting untuk siswa karena dapat menggerakkan siswa ke arah yang positif sehingga dapat membuat siswa mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan dan mampu mengatasinya. Guru menjelaskan bahwasannya dengan memberikan motivasi belajar para siswa lebih semangat dalam belajar, meningkatkan rasa tanggung jawab dan disiplin mereka. Dengan contoh disaat guru memberikan *reward* dan

⁴⁷ Wa Ode Anastasia Septiana dan M. Mukhtar Arifin, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang pada Mata Pelajaran Fiqih selama Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Sultan Agung Fundamental Research, Vol. 2, No. 1, January 2021

punishment maka para siswa lebih giat dalam belajar, disiplin untuk mengumpulkan tugas, dan bertanggung jawab akan tugasnya

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo yaitu, 38 siswa atau 32,75% yang memiliki motivasi belajar yang sangat baik, dan ada 78 atau 67.25% siswa yang memiliki karakter mandiri yang baik. Hal itu dapat dikatakan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo tergolong baik.
2. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo yaitu, 2 siswa atau 1,72% termasuk dalam kategori kurang, 34 siswa atau 29,32% dalam kategori baik, sedangkan 80 orang atau 68,96% dalam kategori sangat baik. Hal itu dapat dikatakan bahwa karakter mandiri yang dimiliki siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo tergolong sangat baik.
3. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan. Hal tersebut diketahui dari hasil analisa bahwa $N=116$ pada taraf signifikansi 5%. Ternyata thitung yang diperoleh adalah 6,435 dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan”. Tingkat pengaruh motivasi belajar

terhadap pembentukan karakter mandiri tergolong sedang. Sedangkan, kontribusi motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa yaitu sebesar 26,6 persen dan sisanya 73,4 persen ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan dalam usaha meningkatkan motivasi belajar dan karakter mandiri siswa, yaitu:

1. Kepada sekolah agar selalu memberikan sarana pembelajaran yang terbaik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga memberikan pelatihan kepada guru dalam meningkatkan motivasi belajar dan membentuk karakter mandiri siswa.
2. Kepada guru diharapkan untuk selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa baik berupa semangat atau dorongan sehingga apabila motivasi belajar siswa tinggi dapat memberikan efek yang baik kepada siswa. Guru juga diharapkan mampu membentuk karakter mandiri siswa sehingga siswa mempunyai bekal untuk menjalani kehidupan di masa mendatang.
3. Kepada siswa agar dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar dan karakter mandiri yang sudah dimiliki. Beberapa motivasi belajar yang harus dipertahankan yaitu faktor dari luar diri seperti *reward*, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar dengan menemukan cara

belajar yang tepat, dan niat belajar yang baik. Motivasi belajar yang harus ditingkatkan yaitu percaya pada kemampuan diri sendiri dan membangkitkan rasa keingintahuan. Sedangkan karakter mandiri yang harus dipertahankan yaitu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain, mencari sumber belajar lain tanpa diperintah, belajar sendiri tanpa diperintah. Karakter mandiri yang harus ditingkatkan yaitu mengumpulkan tugas secara tepat waktu dan belajar secara teratur tidak hanya jika ada ulangan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- A., M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- A.M., S. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Abdi, A. P. (2019, Mei 7). *Tirto.id*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/kemendikbud-catat-126-kecurangan-selama-ujian-nasional-2019-drNd>
- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmad, K. (n.d.). *Academia*. Retrieved from Academia: https://www.academia.edu/35353520/UNSUR_UNSUR_YANG_MEMPENGARUHI_MOTIVASI_BELAJAR_1_Cita_cita_Aspirasi_Pembelajar
- Al-fandi, H. (2011). *Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ali, & Asror. (2014). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- AM., S. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anas, & Irwanto. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*.
- Fuadi, A. (2009). *Negeri 5 Menara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- H., U. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah, A., & Muhlissarini. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, I. (2017). *Skripsi: Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian Siswa*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Jannah, B. P. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Permai.

- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- M., A. (2005). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Matta, M. A. (2006). *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat.
- Musfah. (2011). *Pendidikan Karakter: Sebuah Tawaran Model Pendidikan HolistikIntegralistik*. Jakarta: Pernada Media.
- N., D. D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Jurnal Comm-Edu*.
- N., K. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nashar, H. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Pendidikan, T. P. (2019). *Model Penilaian Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Poerwopospito, & Utomo. (2010). *Menggugah Mentalitas Profesional & Pengusaha Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Ruseffendi, E. (2010). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang NonEksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- S., S. (2008). *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Septiana, W. O., & Arifin, M. M. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang pada Mata Pelajaran Fiqih selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sultan Agung Fundamental Research*.
- Septiani, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7-17.
- Sugiyono. (2001). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supiana. (2011). *Mozaik Pemikiran Islam: Bunga Serampai Pemikiran Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Dierjen Dikti.
- T., L. (2015). *Character Matters: Persoalan Karakter, Bagaimana Membentu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tempo.co. (2014, Mei 20). *Tempo.co*. Retrieved from Tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/578898/siswa-sd-memilih-menyontek-jawaban-ujian-nasional>

Widayti, S., & Utami, W. (2009). *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta: Luna Publisher.

Zaini. (2011). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Mistaq Pustaka.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**Lembar Angket Penelitian**

**ANGKET PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI SISWA**

A. IDENTITAS SISWA

Nama :
 Kelas/Absen :
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

B. PETUNJUK

1. Angket ini terdiri dari 25 butir pernyataan yang terdiri dari 15 butir pernyataan tentang motivasi belajar dan 10 butir pernyataan tentang karakter mandiri.
2. Dalam pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilaimu, maka berikan jawaban yang sesuai dengan pengalamanmu selama proses pembelajaran.
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda.

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Motivasi Belajar	1. Saya yakin saya akan mendapatkan nilai bagus di kelas				
	2. Saya suka mempelajari hal-hal yang membangkitkan rasa ingin tahu meskipun sangat susah dipelajari				

3. Saya yakin dapat memahami materi pelajaran yang sulit				
4. Saya ingin mendapatkan nilai yang paling bagus di kelas				
5. Hal yang membuat saya puas adalah ketika saya sangat memahami materi yang diajarkan dengan baik				
6. Ini adalah kesalahan saya jika tidak mempelajari materi pelajaran yang diajarkan				
7. Saya yakin dapat mengerjakan tugas dan ujian dengan baik				
8. Saya yakin bisa menguasai materi yang diajarkan				
9. Jika saya tidak memahami materi yang diajarkan, hal itu dikarenakan saya kurang berusaha				
10. Saya suka mempelajari hal yang menantang sehingga saya dapat mempelajari hal yang baru				
11. Saya ingin berprestasi di kelas sehingga saya bisa menunjukkan kemampuan saya kepada keluarga, teman, dan tetangga				
12. Jika saya belajar dengan tekun maka saya akan memahami materi yang diajarkan				
13. Saya yakin bisa memahami materi tersulit yang diajarkan oleh guru				
14. Saya berharap dapat belajar dengan baik				
15. Jika saya belajar dengan cara yang tepat maka saya akan bisa mudah mempelajari materi				

Karakter Mandiri	1. Saya mengerjakan tugas dari guru tanpa bantuan orang lain				
	2. Saya yakin bahwa tugas yang saya kerjakan adalah benar				
	3. Saya mengerjakan tugas dari guru tanpa ragu-ragu				
	4. Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh				
	5. Saya mengumpulkan tugas dari guru dengan tepat waktu				
	6. Saya belajar sendiri tanpa diperintah orang tua				
	7. Saya berusaha mencari sumber belajar lain tanpa diperintah oleh guru				
	8. Saya belajar secara teratur tidak hanya jika ada ulangan saja				
	9. Saya selalu ikut mengerjakan tugas kelompok				
	10. Saya aktif menyatakan pendapat jika sedang mengerjakan tugas kelompok				

LAMPIRAN 2

Lembar Validasi Dosen Validator 1 : Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan

Nama Validator : Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd
 NIP/NIDT : 19910419 20180201 2 144
 Instansi : PGMI - UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Tanggal Pengisian : 25 - 02 - 2021

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya butir-butir angket tersebut. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan validasi terhadap angket pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

5 = Sangat Baik	2 = Kurang Baik
4 = Baik	1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik	
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					√	
	2. Kejelasan butir pernyataan					√	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					√	
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				√		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					√	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					√	
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					√	
Tidak Ada Bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				√		
Ketepatan Bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah difahami					√	
	10. Penulisan sesuai dengan EYD					√	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Dengan menggunakan 5 skala penilaian, dikhawatirkan siswa ada kecenderungan memilih nilai tengah-tengah.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, lembar angket untuk siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Malang, 25 - 02 - 2021

Validator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dian Eka Aprilia F.N.', with a stylized flourish at the end.

Dian Eka Aprilia F.N., M.Pd
NIDT. 19910419 20180201 2 144

LAMPIRAN 3

Lembar Validasi Dosen Validator 1 : Rizki Amelia, M.Pd

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan

Nama Validator : Rizki Amelia, M.Pd

NIP/NIDT : 199201515201802012145

Instansi : PGMI - UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Tanggal Pengisian : 11 April 2021

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya butir-butir angket tersebut. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK

- a. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan validasi terhadap angket pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa.
- b. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

5 = Sangat Baik

2 = Kurang Baik

4 = Baik

1 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

- c. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, lembar angket untuk siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ②. Layak digunakan setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Malang, 11 April 2021
Validator



Rizki Amelia, M.Pd
NIP.19920515201802012145

LAMPIRAN 4

Surat Izin Penelitian SD Negeri Suwayuwo I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 850/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 16 Maret 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri Suwayuwo I Kab. Pasuruan
di
Jl. Raya Suwayuwo No. 601 Kec. Sukorejo Kab. Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rizky Ayu Diani
NIM : 17140074
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan**

Lama Penelitian : **Maret 2021** sampai dengan **April 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
2. Arsip

LAMPIRAN 5

Surat Izin Penelitian SD Negeri Suwayuwo II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 851/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 16 Maret 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri Suwayuwo II
 di
 Jl. Raya Suwayuwo No. 39 Kec. Sukorejo Kab. Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

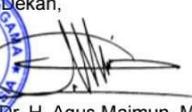
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rizky Ayu Diani
 NIM : 17140074
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan
 Lama Penelitian : Maret 2021 sampai dengan April 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
2. Arsip

LAMPIRAN 6

Surat Izin Penelitian SD Negeri Ngadimulyo I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 852/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 16 Maret 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngadimulyo I
 di
 Ngadimulyo Kec. Sukorejo Kab.Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rizky Ayu Diani
 NIM : 17140074
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
 Semester - Tahun : Genap - 2020/2021
 Akademik
 Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan**
 Lama Penelitian : **Maret 2021** sampai dengan **April 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
2. Arsip

LAMPIRAN 7

Bukti Konsultasi

KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

Tanggal	Bab / Materi Konsultasi	Saran / Rekomendasi / Catatan	Paraf
25 September 2020	Konsultasi Judul	Saran materi untuk pengembangan buku	
13 Oktober 2020	Konsultasi Bab 1	Disarankan untuk berganti tema penelitian menjadi penelitian kualitatif	
23 November 2020	Konsultasi Proposal	- Untuk bab 1 kalimat yang ditulis masih sulit dicerna - Rekomendasi rumusan masalah	
1 Desember 2020	Konsultasi Proposal	Disarankan untuk berganti tema penelitian menjadi penelitian kuantitatif	
10 Januari 2021	Konsultasi Proposal	Disetujui untuk mengikuti seminar proposal	
8 Februari 2021	Konsultasi Angket	Disarankan untuk membuat angket dan instrumen validasi angket	
20 Februari 2021	Konsultasi Angket	Diberi saran tambahan untuk referensi	
23 Maret 2021	Konsultasi Skripsi	Merevisi latar belakang dan angket	

5 Mei 2021	Konsultasi Skripsi	Saran untuk bab IV	
17 Mei 2021	Konsultasi Skripsi	Saran untuk hasil penelitian dan pembahasan	
18 Mei 2021	Konsultasi Skripsi	Disetujui untuk mengikuti ujian sidang skripsi	

Malang, 27 Mei 2021

Dosen Pembimbing.



H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP.1976100132003121004

LAMPIRAN 8**Profil Sekolah SD Negeri Suwayuwo I****PROFIL UPT SATUAN PENDIDIKAN****SDN SUWAYUWO I SUKOREJO**

Nama Sekolah	: SD Negeri Suwayuwo I
NSS	: 101051921003
NPSN	: 20518990
Status	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1910
Alamat	: Jl. Raya Suwayuwo No. 601
Desa	: Suwayuwo
Kecamatan	: Sukorejo
Kabupaten	: Pasuruan
Akreditasi	: B
Jumlah Kelas	: 6
Status tanah	: Pemerintah Daerah
Titik Koordinat	: - Lintang : -7.6905000 - Bujur : 112.7095000

LAMPIRAN 9**Profil Sekolah SD Negeri Suwayuwo II****PROFIL UPT SATUAN PENDIDIKAN****SDN SUWAYUWO II SUKOREJO**

Nama Sekolah	: SD Negeri Suwayuwo II
NSS	: 101051921004
NPSN	: 20518989
Status	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1910
Alamat	: JL. Raya Suwayuwo No. 139
Desa	: Suwayuwo
Kecamatan	: Sukorejo
Kabupaten	: Pasuruan
Akreditasi	: B
Jumlah Kelas	: 6
Status Tanah	: Pemerintah Daerah
Titik Koordinat	: - Lintang : -7.692108324053569 - Bujur : 112.7097125351429

LAMPIRAN 10**Profil Sekolah SD Negeri Ngadimulyo I****ORGANISASI UPT SATUAN PENDIDIKAN
SDN NGADIMULYO I SUKOREJO**

Nama Sekolah	:	SD Negeri Ngadimulyo I
NSS	:	101051909012
NPSN	:	20519655
Status	:	Negeri
Tahun Berdiri	:	1910
Alamat	:	Ngadimulyo
Desa	:	Ngadimulyo
Kecamatan	:	Sukorejo
Kabupaten	:	Pasuruan
Akreditasi	:	B
Jumlah Kelas	:	6
Status Tanah	:	Pemerintah Daerah
Titik Koordinat	:	- Lintang : -7.693517898242768
		- Bujur : 112.70897626876831

LAMPIRAN 11**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri Suwayuwo I****DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN****UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN SUWAYUWO I SUKOREJO**

No.	Nama/NIP	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan
1	Sukandi, S.Pd NIP. 19660507 19902 1 002	L	Pasuruan, 7 Mei 1966	Plt. Kepala Sekolah
2	Lilik Kaniarofah, S.Pd.SD NIP. 19640426 199202 2 001	P	Pasuruan, 26 April 1964	Guru Kelas IV
3	Siti Khalimah, S.Pd NIP. 19690923 200701 2 015	P	Pasuruan, 23 September 1969	Guru Kelas VI
4	Nita Rochmana Sari, S.Pd. NIP. 19931027 201903 2 005	P	Pasuruan, 27 Oktober 1993	Guru Kelas V
5	Dewi Mukhlisah, S.Pd NIP. –	P	Pasuruan, 12 Maret 1981	Guru Kelas I
6	Muhammad Khoirudin, S.Pd.I. NIP. –	L	Pasuruan, 10 September 1982	Guru PAI dan BTQ
7	Laili Rosalina, S.Pd NIP. –	P	Gresik, 2 Mei 1983	Guru Kelas III
8	Hermin Tri Wijayanti, S.Pd. NIP. –	P	Mojokerto, 22 Februari 1983	Guru Kelas II
9	Ratna Magfiroh, S.AP NIP. –	P	Surabaya, 10 Maret 1989	Tenaga Adm. dan Operator Sekolah
10	Muhamad Andi Riestanto, S.Or. NIP. –	L	Pasuruan, 9 April 1993	Guru PJOK

LAMPIRAN 12**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Suwayuwo II****DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN****UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN SUWAYUWO II SUKOREJO**

No.	Nama/NIP	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan
1	Wasiyati, S.Pd NIP. 19660616 199003 2 010	P	Pasuruan, 16 Juni 1966	Plt. Kepala Sekolah
2	Djuwariyah, S.Pd. NIP. 19640205 199003 2 007	P	Pasuruan, 5 Februari 1964	Guru Kelas II
3	Heri Santoso NIP. 19740611 200604 1 007	L	Pasuruan, 11 Juni 1974	Guru PJOK
4	Sri Anjarwati, S.Pd. NIP. 19780319 200801 2 017	P	Pasuruan, 19 Maret 1978	Guru Kelas VB
5	Achida Rachmawati, S.Pd NIP. –	P	Pasuruan, 25 September 1993	Guru Kelas IV
6	M. Khoirudin, S.Pd.I. NIP. –	L	Pasuruan, 25 Februari 1982	Guru PAI
7	Ardy Wianto, S.Pd NIP. –	L	Pasuruan, 1 April 1988	Guru Kelas VI
8	Asih Ratna Yuliarti NIP. –	P	Pasuruan, 14 Juli 1990	Tenaga Adm. dan Operator Sekolah
9	Siti Aisah, S.Pd NIP. –	P	Pasuruan, 30 Januari 1987	Guru Kelas I
10	Tri Ekaningwati, S.Pd NIP. –	P	Pasuruan, 21 September 1988	Guru Kelas III
11	Wardatul Firdausi, S.Pd NIP. -	P	Malang, 19 Desember 1991	Guru Kelas V

LAMPIRAN 13**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Ngadimulyo I****DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN****UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN NGADIMULYO I SUKOREJO**

No.	Nama/NIP	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan
1	Sukandi, S.Pd NIP. 19660507 199202 1 002	L	Pasuruan, 7 Mei 1966	Plt. Kepala Sekolah
2	Suhartiyah, S.Pd NIP. 19610205 198308 2 001	P	Sleman, 5 Februari 1961	Guru Kelas III A
3	Tatok, S.Pd NIP. 19620201 198201 1 010	L	Pasuruan, 1 Februari 1962	Guru Kelas VI A
4	Mimil Lailis Lutfi, S.Pd. NIP. 19690825 200501 2 012	P	Pasuruan, 25 Agustus 1969	Guru Kelas I A
5	Mudiono, S.Pd NIP. 19610719 198303 1 016	L	Pasuruan, 19 Juli 1961	Guru Kelas IV A
6	Sri Sutjiati, S.Pd NIP. 19610701 198112 2 003	P	Kediri, 1 Juli 1961	Guru Kelas VI B
7	Desy Arie Susanti, S.Ag NIP. –	P	Malang, 9 Desember 1981	Guru Kelas III B
8	Aprilia Nurul Hidayati, S.Pd. NIP. –	P	Pasuruan, 3 Maret 1997	Guru Kelas I B
9	Debby Ayu Wulandari, S.Pd NIP. –	P	Pasuruan, 1 April 1995	Guru Kelas III B
10	Alviani Putri Nusantari, S.Pd NIP. –	P	Pasuruan, 21 Desember 1994	Guru Kelas II B

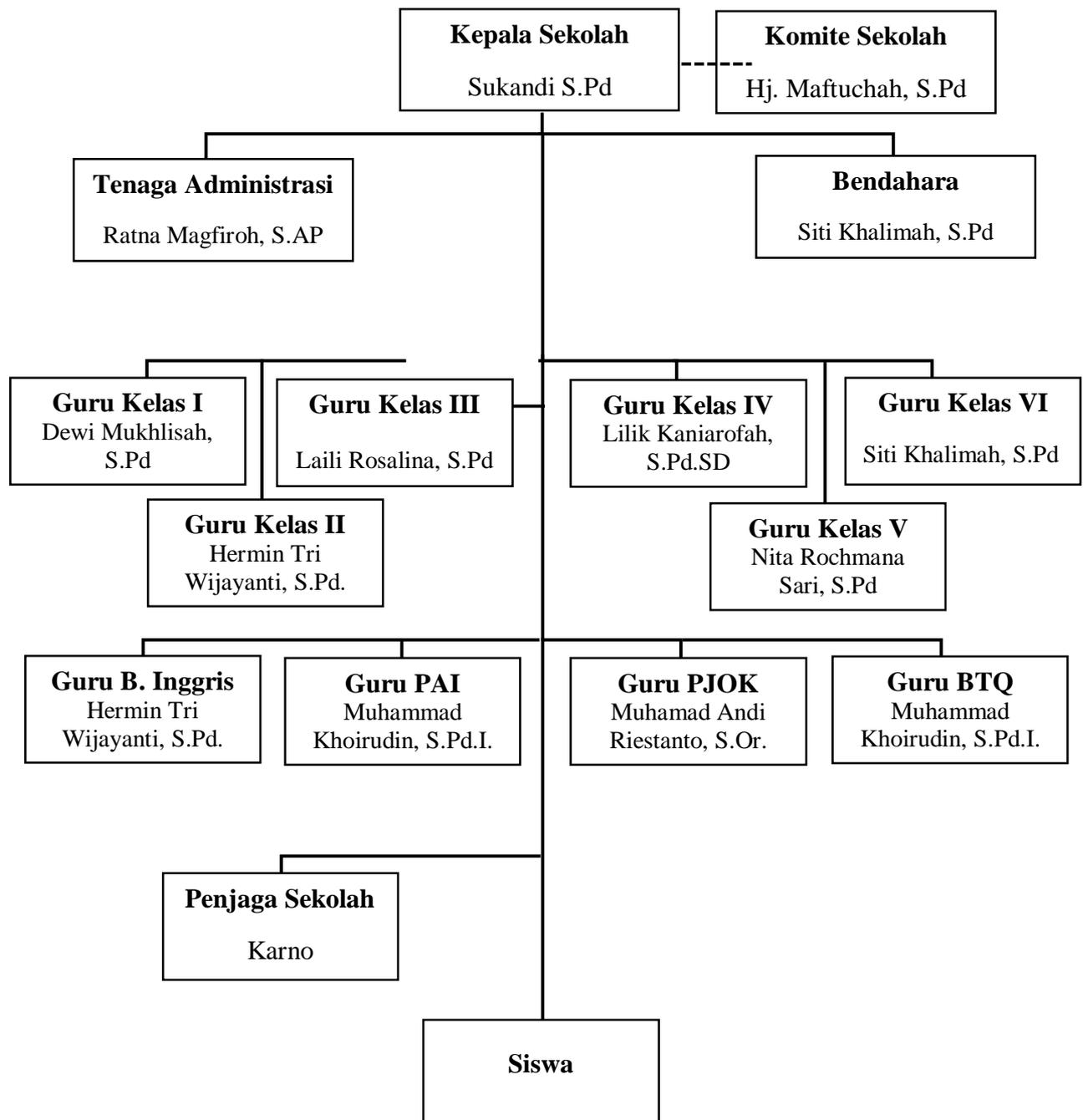
11	Moehamad Alim Musiyam Syahru Ramadhan, S.Pd NIP. -	L	Malang, 29 Maret 1991	Guru PJOK
12	Nur Isnania, S.Pd NIP. -	P	Malang, 19 Juni 1983	Guru Kelas V A
13	Nuril Aini Oktafia, S.Pd NIP. -	P	Pasuruan, 25 Oktober 1986	Guru Kelas IV B
14	Nurul Qomariyah, S.Ag NIP. -	P	Pasuruan, 30 Juli 1980	Guru PAI
15	Santi Kartika Sari, S.Pd NIP. -	P	Pasuruan, 18 November 1989	Guru Kelas II A
16	Zuroidah Amaliyah, S.Pd NIP. -	P	Malang, 11 Maret 1989	Guru Kelas V B

LAMPIRAN 14

Struktur Organisasi SDN Suwayuwo I

ORGANISASI UPT SATUAN PENDIDIKAN

SDN SUWAYUWO I SUKOREJO

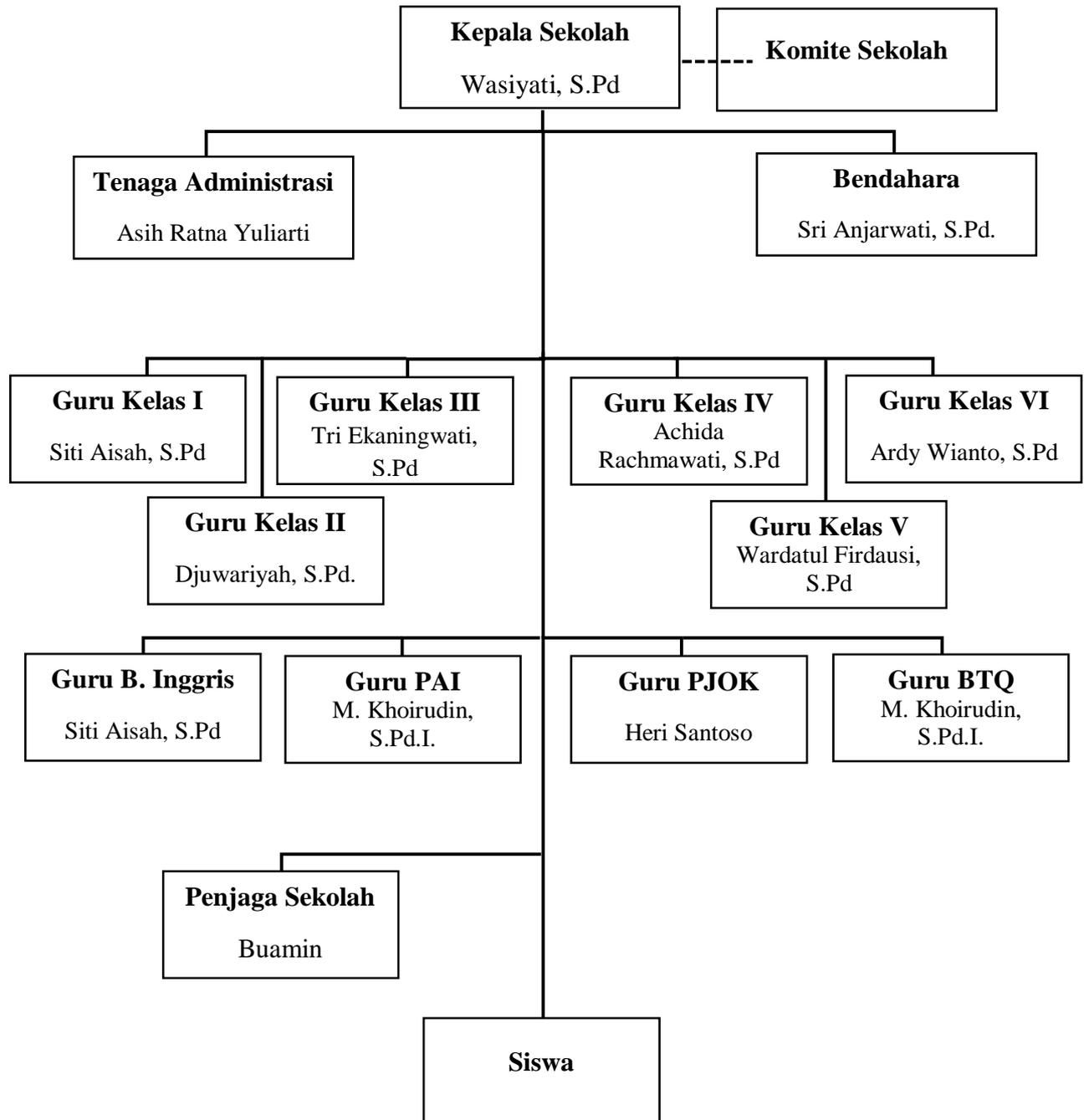


LAMPIRAN 15

Struktur Organisasi SDN Suwayuwo II

ORGANISASI UPT SATUAN PENDIDIKAN

SDN SUWAYUWO II SUKOREJO

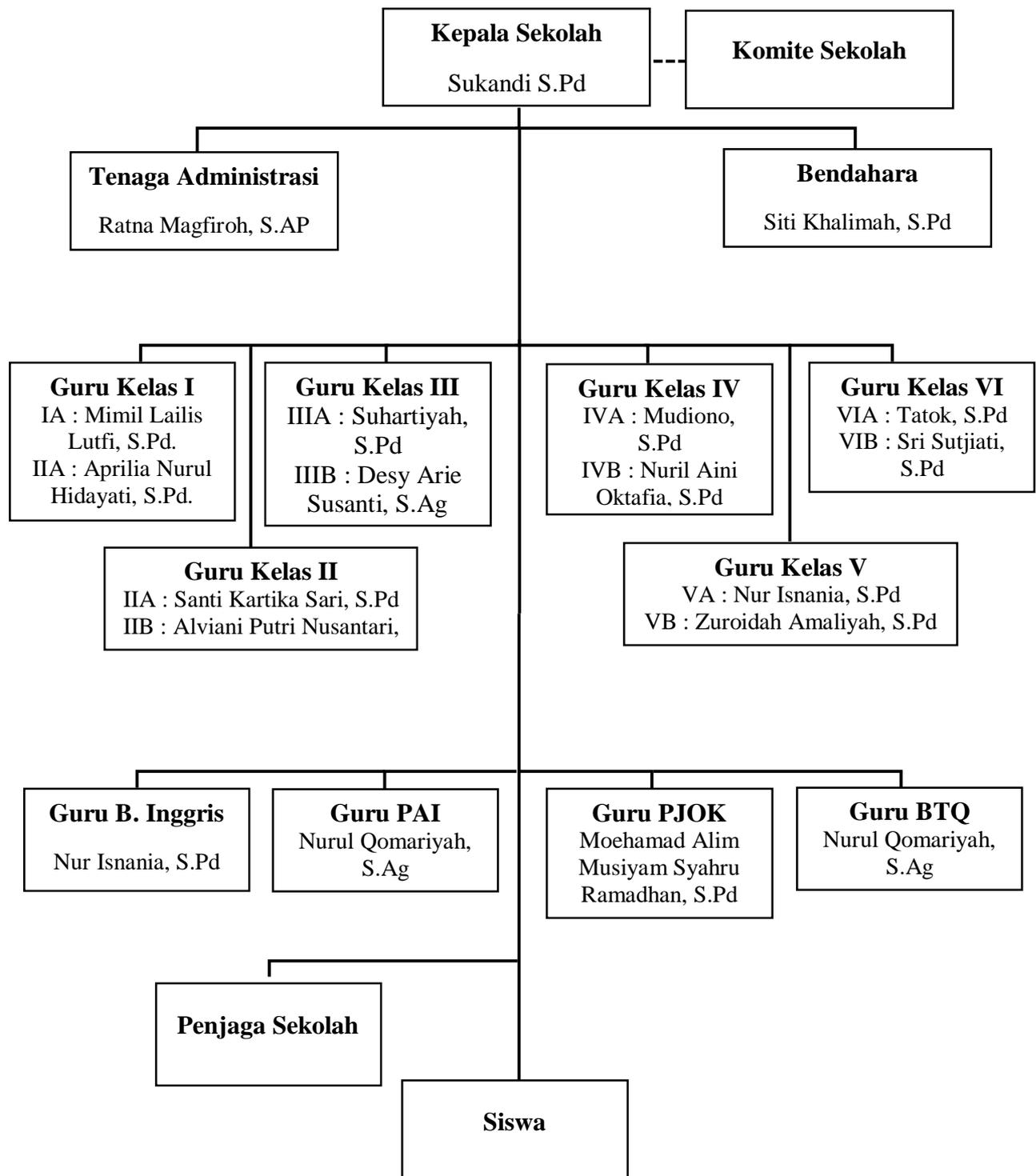


LAMPIRAN 16

Struktur Organisasi SDN Ngadimulyo I

ORGANISASI UPT SATUAN PENDIDIKAN

SDN NGADIMULYO I SUKOREJO



LAMPIRAN 17**Data Responden**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Asal Sekolah
1.	Afifatus Zaqiyah	P	SDN Suwayuwo I
2.	Ahmad Labib Ghifari	L	SDN Suwayuwo I
3.	Alif Sufyan Ats Tsauri	L	SDN Suwayuwo I
4.	Alizya Dewi Purnomo	P	SDN Suwayuwo I
5.	At Tiin Cahyaningtyas	P	SDN Suwayuwo I
6.	Bobby Jericho Outsinn Purba	L	SDN Suwayuwo I
7.	Carissa Maulidina	P	SDN Suwayuwo I
8.	Chelsea Antazia Marvel	P	SDN Suwayuwo I
9.	Citra Puspita Sari	P	SDN Suwayuwo I
10.	Farah Nexa Luvena	P	SDN Suwayuwo I
11.	Halmizan Akbar Pambudi	L	SDN Suwayuwo I
12.	Kanza Rana Aqila	P	SDN Suwayuwo I
13.	M. Alfian Toriq Azis	L	SDN Suwayuwo I
14.	Mohammad Ryan Fanany	L	SDN Suwayuwo I
15.	Muhammad Aditya	L	SDN Suwayuwo I
16.	Muhammad Fahri Yiputra	L	SDN Suwayuwo I
17.	Muhammad Hafizh Izzudin	L	SDN Suwayuwo I
18.	Muhammad Ridho Irsyad	L	SDN Suwayuwo I
19.	Muhammad Vidic Pratama	L	SDN Suwayuwo I
20.	Nahda Tsuroyah	P	SDN Suwayuwo I
21.	Robiatul Adawiya	P	SDN Suwayuwo I

22.	Sabil Hilmi Abraar	L	SDN Suwayuwo I
23.	Salsabilah Keyla	P	SDN Suwayuwo I
24.	Sekar Niluh Indriani	P	SDN Suwayuwo I
25.	Sheril Ananda Syahputri	P	SDN Suwayuwo I
26.	Sherli Bunga Zakiyah	P	SDN Suwayuwo I
27.	Sifak Fanani	L	SDN Suwayuwo I
28.	Syahshiela Nursheha	P	SDN Suwayuwo I
29.	Wahyu Asya Kharimah	L	SDN Suwayuwo I
30.	Wahyu Taufik Hidayat	L	SDN Suwayuwo I
31.	Wisnu Aji Prayuga	L	SDN Suwayuwo I
32.	Achmad Alif Reyko Zarkasi	L	SDN Suwayuwo II
33.	Achmad Fauzi Dwi Chandra	L	SDN Suwayuwo II
34.	Adelia Putri Eka Tantri	P	SDN Suwayuwo II
35.	Aida Lailatul Aulia	P	SDN Suwayuwo II
36.	Azka Fahriansyah	L	SDN Suwayuwo II
37.	Cintya Imroatur Rochimah	P	SDN Suwayuwo II
38.	Citra Raihanah Rasendriya Indrianto	P	SDN Suwayuwo II
39.	Claryza Yuniar Prasvinansya	P	SDN Suwayuwo II
40.	Dafifalah Alfariski	L	SDN Suwayuwo II
41.	Dea Putri Azadwinata	P	SDN Suwayuwo II
42.	Fitrilia Bintang Hidayatulloh	P	SDN Suwayuwo II
43.	Fransiska Meireta Putri Calista	P	SDN Suwayuwo II
44.	Haidar Fath Sulthan Nurhuda	L	SDN Suwayuwo II
45.	Ibrahim Daud	L	SDN Suwayuwo II

46.	Ida Bagus Ngurah Surya Adinata	L	SDN Suwayuwo II
47.	Kalyana Apta Nalindra	P	SDN Suwayuwo II
48.	Laila Azzahra	P	SDN Suwayuwo II
49.	M. Aditya Eka Saputra	L	SDN Suwayuwo II
50.	M. Aditya Saputra	L	SDN Suwayuwo II
51.	Mochamad Sabilar Ramadhani	L	SDN Suwayuwo II
52.	Mochammad Aqil Azhar	L	SDN Suwayuwo II
53.	Mohammad Salman Alfarisi Rifai	L	SDN Suwayuwo II
54.	Muhammad Adi Anugrah Maulidy	L	SDN Suwayuwo II
55.	Muhammad Arin El Haq	L	SDN Suwayuwo II
56.	Muhammad Hasby Akbar	L	SDN Suwayuwo II
57.	Muhammad Reihan Triananda	L	SDN Suwayuwo II
58.	Nadine Aurelia Alysa Setiawan	P	SDN Suwayuwo II
59.	Nikkita Anaya Nailil Ulla	P	SDN Suwayuwo II
60.	Pasha Viomel	L	SDN Suwayuwo II
61.	Raka Shandy Priambodho	L	SDN Suwayuwo II
62.	Reno Rizkiano	L	SDN Suwayuwo II
63.	Risqi Putra Ardiansyah	L	SDN Suwayuwo II
64.	Shanty Tanaya	P	SDN Suwayuwo II
65.	Syantika Putri Rizkia	P	SDN Suwayuwo II
66.	Ach. Maulid Alvis Sada'id	L	SDN Ngadimulyo I
67.	Adelia Kirana	P	SDN Ngadimulyo I
68.	Ahmad Saikhu Wira'i Abdillah	L	SDN Ngadimulyo I
69.	Akhmad Wahyu Efendik	L	SDN Ngadimulyo I

70.	Anis Farisah	P	SDN Ngadimulyo I
71.	Aprilia Rifah Farisyah	P	SDN Ngadimulyo I
72.	Azahra Ihzatul Munip	P	SDN Ngadimulyo I
73.	Chevier Brigvantara Rurino	L	SDN Ngadimulyo I
74.	Ellyn Ayu Ajibah	P	SDN Ngadimulyo I
75.	Faza Aulia Ma'ruf	P	SDN Ngadimulyo I
76.	Feby Violeta	P	SDN Ngadimulyo I
77.	Imam Suradewa	L	SDN Ngadimulyo I
78.	M. Fadila Khamdani	L	SDN Ngadimulyo I
79.	M. Febri Maliki	L	SDN Ngadimulyo I
80.	M. Khasib Khasbil Ilhami	L	SDN Ngadimulyo I
81.	M. Rizqy Dhina Rosyadi	L	SDN Ngadimulyo I
82.	Muhammad Guntur Ramadhan	L	SDN Ngadimulyo I
83.	Mukhammad Aditya Dwi Mauludin	L	SDN Ngadimulyo I
84.	Mukhammad Irfan Ali	L	SDN Ngadimulyo I
85.	Orriza Sativa Lubis	P	SDN Ngadimulyo I
86.	Rosa Dwi Rakhma	P	SDN Ngadimulyo I
87.	Ruri Hasani	P	SDN Ngadimulyo I
88.	Salsabila Izzatul Azmi Nayla	P	SDN Ngadimulyo I
89.	Virni Dwi Putri	P	SDN Ngadimulyo I
90.	Wahyu Dwi Cahyono	P	SDN Ngadimulyo I
91.	Achmad Fadio Efendy	L	SDN Ngadimulyo I
92.	Aira Fajriatus Sidiqoh	P	SDN Ngadimulyo I
93.	Ajeng Rahmawati	P	SDN Ngadimulyo I

94.	Al'an Biyah Panca Saputra	L	SDN Ngadimulyo I
95.	Alfiah Mutiyara Ramadhani	P	SDN Ngadimulyo I
96.	Arafat Abdul Ghani	L	SDN Ngadimulyo I
97.	Citra Amanda Fauziyah	P	SDN Ngadimulyo I
98.	Firman Maulana	L	SDN Ngadimulyo I
99.	Friska Meysila Maharani	P	SDN Ngadimulyo I
100.	Izza Nahdiyah Safitri	P	SDN Ngadimulyo I
101.	Kirani Ramdhani Safitry	P	SDN Ngadimulyo I
102.	M. Nailul Author	L	SDN Ngadimulyo I
103.	M. Sahroni	L	SDN Ngadimulyo I
104.	M. Suafi Rozak	L	SDN Ngadimulyo I
105.	Moch. Machbub Alwi	L	SDN Ngadimulyo I
106.	Mukhlas Ziddan	L	SDN Ngadimulyo I
107.	Nisrina Aulia	P	SDN Ngadimulyo I
108.	Putra Dwi Andika	L	SDN Ngadimulyo I
109.	Putri Bela Febriana	P	SDN Ngadimulyo I
110.	Rahmat Hidayat Nur Afandi	L	SDN Ngadimulyo I
111.	Saskia Auliya Maulidiya	P	SDN Ngadimulyo I
112.	Syifa Septia Ramadhani	P	SDN Ngadimulyo I
113.	Tino Dede Pratama	L	SDN Ngadimulyo I
114.	Valendra Lia Nasution	L	SDN Ngadimulyo I
115.	Wilda Risalatul Muawwanah	P	SDN Ngadimulyo I
116.	Yogie Andrianto	L	SDN Ngadimulyo I

LAMPIRAN 18

Jawaban Responden

No	Nama	Skor Item																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	AZ	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
2	ALG	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
3	ASAT	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
4	ADP	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
5	ATCN	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
6	BJOP	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
7	CM	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
8	CAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
9	CPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
10	FNL	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	HAP	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	3	4	4
12	KRA	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
13	MATA	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
14	WTH	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
15	MRF	4	3	4	4	3	1	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
16	MA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
17	MFY	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
18	MHI	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4

19	MRI	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
20	MVP	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
21	NT	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
22	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3
23	SHA	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4
24	SK	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
25	SNI	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
26	SAS	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	SBZ	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	SF	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
29	SN	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
30	WAK	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
31	WAP	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
32	AARK	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	APEK	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
34	AFDC	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
35	ALA	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
36	AF	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	CIR	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	CRRI	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
39	CYP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	DA	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
41	DPA	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4
42	FBH	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3

43	FMPC	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	
44	HFSN	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	
45	ID	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
46	IBNSA	3	2	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3
47	KAN	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4
48	LA	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	MAES	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4
50	MAS	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
51	MSR	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
52	MAA	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
53	MSAR	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	MAAM	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
55	MAEH	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
56	MHA	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4
57	MRT	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3
58	NAAS	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
59	NANU	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
60	PV	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3
61	RSP	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
62	RR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3
63	RPA	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3
64	ST	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
65	SPR	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
66	AMAS	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4

67	AK	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
68	ASWA	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	AWE	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
70	AF	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
71	ARF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	AIM	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
73	CBR	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2
74	EAA	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
75	FAM	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
76	FV	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
77	IS	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
78	MFK	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
79	MFM	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
80	MKKI	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
81	MRDR	2	4	3	3	1	4	3	4	1	1	3	3	3	4	4	3	1	2	4	3	3	2	1	3	2
82	MGR	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3
83	MADM	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4
84	MIA	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
85	OSL	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
86	RDR	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
87	RH	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4
88	SIAN	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
89	VDP	2	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2
90	WDC	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3

91	AFE	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
92	AFS	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4
93	AR	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
94	ABPS	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
95	AMR	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
96	AAG	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
97	CAF	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
98	FM	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
99	FMM	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
100	INS	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
101	KRS	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
102	MNA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
103	MS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3
104	MSR	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4
105	MMA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
106	MZ	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
107	NA	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
108	PDA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
109	PBF	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
110	RHNA	4	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
111	SAM	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	SSR	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
113	TDP	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
114	VLN	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3

115	WRM	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3
116	YA	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3

LAMPIRAN 19

Data Angket Motivasi Belajar

No.	Nama	Skor Item															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AZ	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	53
2	ALG	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	49
3	ASAT	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	49
4	ADP	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
5	ATCN	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	55
6	BJOP	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	55
7	CM	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	50
8	CAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
9	CPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	57
10	FNL	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
11	HAP	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	45
12	KRA	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	55
13	MATA	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	50
14	WTH	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	42
15	MRF	4	3	4	4	3	1	4	4	2	4	3	3	3	3	4	49
16	MA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
17	MFY	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	50
18	MHI	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	49
19	MRI	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	3	3	3	3	4	48
20	MVP	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	55
21	NT	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	53
22	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
23	SHA	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	50
24	SK	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	51
25	SNI	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	51
26	SAS	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	51
27	SBZ	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	52
28	SF	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	49
29	SN	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	50
30	WAK	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	54
31	WAP	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	55
32	AARK	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	1	3	47
33	APEK	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	49
34	AFDC	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	54
35	ALA	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	53
36	AF	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	53

37	CIR	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	57
38	CRRI	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	49
39	CYP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
40	DA	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	53
41	DPA	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	51
42	FBH	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	51
43	FMPC	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
44	HFSN	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	53
45	ID	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	49
46	IBNSA	3	2	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	48
47	KAN	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	50
48	LA	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	51
49	MAES	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	43
50	MAS	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	50
51	MSR	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	53
52	MAA	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	39
53	MSAR	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
54	MAAM	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	53
55	MAEH	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
56	MHA	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	47
57	MRT	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	47
58	NAAS	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	56
59	NANU	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	53
60	PV	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	46
61	RSP	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	45
62	RR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	44
63	RPA	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
64	ST	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	53
65	SPR	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	42
66	AMAS	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	50
67	AK	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	51
68	ASWA	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
69	AWE	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	48
70	AF	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	49
71	ARF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
72	AIM	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	50
73	CBR	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	44
74	EAA	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
75	FAM	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	52
76	FV	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
77	IS	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45

78	MFK	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	48
79	MFM	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	54
80	MKKI	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	52
81	MRDR	2	4	3	3	1	4	3	4	1	1	3	3	3	4	4	43
82	MGR	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
83	MADM	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	48
84	MIA	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	52
85	OSL	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
86	RDR	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
87	RH	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	50
88	SIAN	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	49
89	VDP	2	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	4	46
90	WDC	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	49
91	AFE	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
92	AFS	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	50
93	AR	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	53
94	ABPS	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	48
95	AMR	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	52
96	AAG	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	46
97	CAF	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	53
98	FM	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
99	FMM	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	54
100	INS	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	51
101	KRS	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	52
102	MNA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	43
103	MS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
104	MSR	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	49
105	MMA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	48
106	MZ	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	46
107	NA	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	52
108	PDA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
109	PBF	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
110	RHNA	4	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	48
111	SAM	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	50
112	SSR	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	51
113	TDP	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	53
114	VLN	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	47
115	WRM	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	50
116	YA	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	44

LAMPIRAN 20**Data Angket Karakter Mandiri**

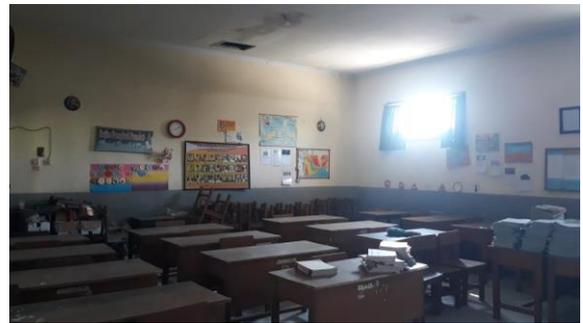
No.	Nama	Skor Item										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AZ	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
2	ALG	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
3	ASAT	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	36
4	ADP	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	30
5	ATCN	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
6	BJOP	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
7	CM	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
8	CAM	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33
9	CPS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
10	FNL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	HAP	3	4	3	4	3	2	1	3	4	4	31
12	KRA	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
13	MATA	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
14	MRF	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	36
15	MA	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	34
16	MFY	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
17	MHI	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35
18	MRI	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	36
19	MVP	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	35
20	NT	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36
21	RA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
22	SHA	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	32
23	SK	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	34
24	SNI	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
25	SAS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
26	SBZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	SF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	SN	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34
29	WAK	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	35
30	WTH	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	34
31	WAP	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35
32	AARK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	APEK	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35
34	AFDC	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37

35	ALA	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
36	AF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	CIR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	CRRI	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35
39	CYP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	DA	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
41	DPA	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	31
42	FBH	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	31
43	FMPC	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	30
44	HFSN	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
45	ID	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	IBNSA	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	34
47	KAN	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	35
48	LA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	MAES	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	36
50	MAS	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
51	MSR	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	35
52	MAA	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	25
53	MSAR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
54	MAAM	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	37
55	MAEH	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35
56	MHA	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	30
57	MRT	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	30
58	NAAS	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	35
59	NANU	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
60	PV	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	34
61	RSP	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
62	RR	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	24
63	RPA	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	35
64	ST	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
65	SPR	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33
66	AMAS	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
67	AK	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
68	ASWA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	AWE	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
70	AF	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
71	ARF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	AIM	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36
73	CBR	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	30
74	EAA	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
75	FAM	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38

76	FV	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
77	IS	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	36
78	MFK	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	36
79	MFM	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
80	MKKI	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37
81	MRDR	3	1	2	4	3	3	2	1	3	2	24
82	MGR	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	25
83	MADM	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	32
84	MIA	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37
85	OSL	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
86	RDR	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
87	RH	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	30
88	SIAN	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37
89	VDP	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	20
90	WDC	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	31
91	AFE	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
92	AFS	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	35
93	AR	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
94	ABPS	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
95	AMR	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	36
96	AAG	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33
97	CAF	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
98	FM	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
99	FMM	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
100	INS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
101	KRS	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	36
102	MNA	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	35
103	MS	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	35
104	MSR	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	34
105	MMA	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	33
106	MZ	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35
107	NA	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37
108	PDA	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36
109	PBF	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	34
110	RHNA	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34
111	SAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
112	SSR	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
113	TDP	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
114	VLN	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	31
115	WRM	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	36
116	YA	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36

LAMPIRAN 21

Foto Kegiatan Penelitian dan Suasana Sekolah



LAMPIRAN 22**BIODATA PENULIS**

Nama : Rizky Ayu Diani

NIM : 17140074

TTL : Pasuruan, 01 Juni 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Rt.02 Rw. 03 Suwayuwo Kecamatan Sukorejo Kabupaten
Pasuruan

Email : rizkyayudiani99@gmail.com

Riwayat Pendidikan : - TK PGRI Suwayuwo
- SD Negeri Suwayuwo I
- SMP Negeri Sukorejo I
- SMA Negeri 1 Pandaan
- Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

